

SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI, EDUKASI, DAN LITERASI PRODUK BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DAYAH TERPADU INSHAFUDDIN KOTA BANDA ACEH



Disusun Oleh:

**QAUSAR
NIM: 210603070**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Qausar

NIM : 210603070

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 04 Agustus 2026
Yang Menyatakan



[Signature]
Qausar

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi, Edukasi, dan Literasi Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh

Disusun Oleh:

Qausar

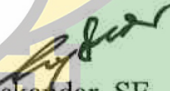
NIM: 210603070

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Pembimbing II



Fithriady, Lc., MA., Ph.D

NIP. 198008122006041004

Dr. Eyy Iskandar, SE., M. Si. Ak., CA., CPA

NIP. 196902242025211001

AR - RANIRY

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Persepsi, Edukasi, dan Literasi Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh

Qausar

NIM: 210603070

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 12 Agustus 2026 M
28 Safar 1448 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

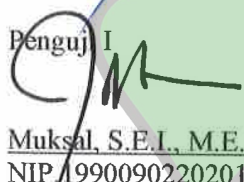
Ketua


Fithriady, Lc., MA., Ph.D
NIP. 198008122006041004

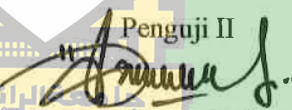
Sekretaris


Dr. Eyy Iskandar, SE., M. Si. Ak., CA., CPA
NIP. 196902242025211001

Penguji I


Muksal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 199009022020121008

Penguji II


Zulvia Maika Letis, S.Si., M.Si.
NIP. 198905082025212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Qausar
NIM : 16210603070
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 16210603070@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐

Tugas Akhir

☐

KKU

☐

Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh Persepsi, Edukasi, dan Literasi Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 12 Agustus 2026

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Qausar

Fithriady, Lc., MA., Ph.D

Dr. Evy Iskandar, SE., M. Si. Ak., CA., CPA

NIM. 16210603070 NIP. 198008122006041004

NIP. 196902242025211001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Persepsi, Edukasi, Dan Literasi Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh**. Shalawat dan salam tidak lupa juga peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak dalam bentuk moral maupun material. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu dan menyelesaikan gelar sarjana Strata (S1).

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fithriady, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Evy Iskandar, SE., M. Si. Ak.,CA., CPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Muksal, S.E.I., M.E.I. Selaku Penasehat Akademik, serta seluruh -dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Dosen-Dosen program studi Perbankan Sayriah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pembelajaran kuliah.

1. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, ayah dan ibu, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tidak ternilai harganya kepada penulis. Terima kasih atas segala perjuangan, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
2. Teman-teman seperjuangan rogram Studi Perbankan Syariah, khususnya teman-teman yang telah bersama-sama menempuh proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagai pengalaman yang telah dilalui bersama.
3. Terima kasih juga kepada sahabat, yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga proses penyelesaian skripsi ini. P

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sebagai balasan atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, serta berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 04 Agustus 2026
Penulis

Qausar

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

kaifa : كيف

hauula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ
 ramā : رَمَى
 qila : قِيلَ
 yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

Al-Madīnah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

alMadīnatul Munawwarah

طَلْحَة

Ṭalḥah :

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Qausar
NIM : 210603070
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judu : Pengaruh Persepsi, Edukasi, dan Literasi
Produk Bank Syaariah Terhadap Minat
Menabung Santri Dayah Terpadu
Inshafuddin
Pembimbing I : Fithriady, Lc., MA
Pembimbing II : Dr.Evy Iskandar, SE.,M. Si, Ak, CA., CPA

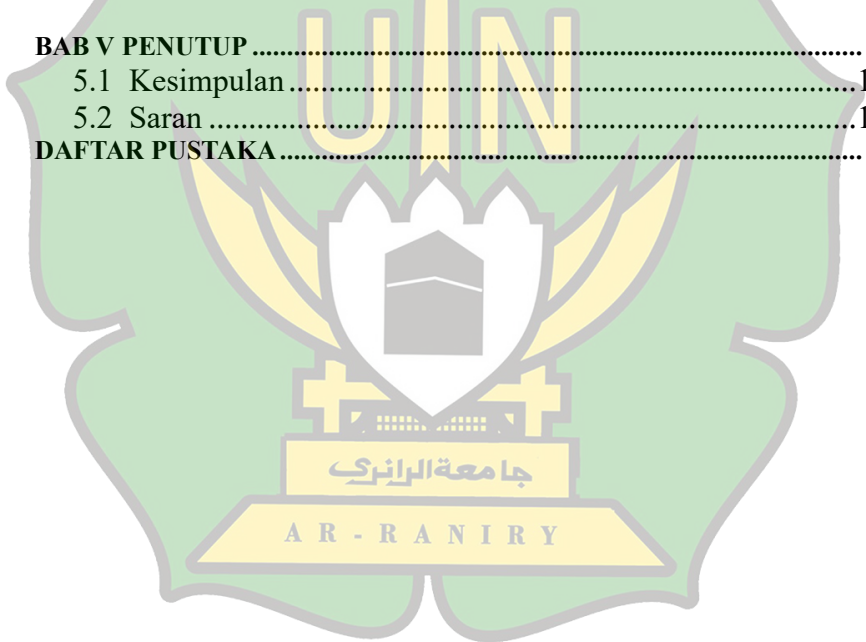
Minat menabung santri di bank syariah merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang produk bank syariah, edukasi tentang produk bank syariah, dan literasi produk bank syariah terhadap minat menabung santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh, baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi dan literasi tentang produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri, namun edukasi tentang produk bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri. Secara simultan semua variable penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: *Persepsi, , Edukasi, literasi, Minat Menabung*

DARTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	.ii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	IX
ABSTRAK.....	xiv
DARTAR ISI	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB LANDASAN TEORI	13
2.1 Perbankan Syariah	13
2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)	21
2.3 Minat Menabung.....	27
2.4 Persepsi tentang Produk Bank Syariah	33
2.5 Edukasi tentang Produk Bank Syariah.....	38
2.6 Literasi Produk Bank Syariah.....	43
2.7 Penelitian Terdahulu	48
2.8 Kerangka Berpikir.....	59
2.9 Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	65
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	65
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	66
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	67
3.4 Sumber Data dan Teknik Perolehannya	69
3.5 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian	70
3.6 Skala Pengukuran	73

3.7 Teknik Analisis Data	74
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda	78
3.9 Pengujian Hipotesis	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	83
4.2 Deskripsi dan Tanggapan Responden Penelitian	86
4.3 Hasil Uji Kualitas Instrumen	104
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	108
4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	115
4.6 Hasil Uji Hipotesis	117
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	123
BAB V PENUTUP	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	62
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas (scatterplot).....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	10
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	26
Table 3.1 Santri Dayah terpadu Inshafuddin Banda Aceh.....	36
Tabel 3.2 Jumlah Cluster Random Sampling	37
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
Tabel 3.4 Penilaian Skala likert	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Penelitian.....	48
Table 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Persepsi	51
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden Terhadap Edukasi.....	53
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Literasi santri pada produk bank Syariah	55
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung (Y) .	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji regresi linear berganda Coefficientsa	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kontribusi ekonomi nasional dan mendukung inklusi keuangan yang lebih baik (Yudi dkk., 2024). Kondisi ini sangat membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar di masa yang akan datang karena dukungan pasar mayoritas penduduk muslim. Sektor keuangan syariah ini menawarkan produk dan layanan keuangan yang sejalan dengan prinsip Islam, terutama bagi masyarakat yang mencari alternatif keuangan bebas riba. Perkembangan tersebut tidak semata disebabkan oleh pertumbuhan kelembagaan dan produk, tetapi juga sangat didorong oleh minat masyarakat untuk menggunakan layanan bank syariah sebagai bagian dari aktivitas keuangannya (OJK, 2025)

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk diwujudkan. Menurut Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), minat (behavioral intention) merupakan faktor utama yang memungkinkan individu tersebut akan melakukan perilaku untuk mendekati objek tersebut. Dalam konteks minat menabung merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pengembangan perbankan syariah.

Maka minat menggunakan produk tabungan pada bank syariah didasari oleh keyakinan nasabah terhadap manfaat, prinsip, serta

layanan yang ditawarkan. Produk tabungan syariah merupakan salah satu produk perhimpunan dana masyarakat baik dengan akad wadiah maupun mudharabah. Penarikan tabungan tersebut sesuai syarat dan ketentuan akad disepakati oleh bank dan nasabah. Pada akad wadiah, dana sebagai titipan nasabah tidak mewajibkan bank untuk memberikan imbal hasil, sedangkan akad mudharabah keuntungan usaha akan dibagikan berdasarkan nisbah yang telah disepakati kedua pihak (Karim & Adiwarman, 2021). Minat menabung pada bank syariah menggambarkan sejauh mana penerimaan seseorang terhadap produk dan layanan bank syariah.

Pengenalan produk syariah penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Dalam konteks inklusi produk bank syariah, minat menabung menggambarkan sejauh mana penerimaan seseorang terhadap produk dan layanan bank syariah. Berbagai faktor Ekonomi dan lingkungan sosial yang menyebabkan ketertarikan masyarakat terhadap produk syariah. Diantara beberapa faktor terdapat factor persepsi, edukasi dan literasi tentang produk syarian dapat mempengaruhi minat masyarata untuk menabung pada bank syariah (Ovika, dkk., 2024).

persepsi merupakan proses individu dalam menerima, menangkap, dan memberikan tanggapan terhadap suatu objek atau informasi yang diperoleh melalui pancaindra, sehingga terbentuk pemahaman atau penilaian tertentu terhadap objek tersebut (Sabarini 2021). Persepsi seseorang menimbulkan penilaian mendalam terhadap objek yang dilihat atau diamati, menimbulkan pemahaman

dan penafsiran dari informasi yang diterimanya. Dalam konteks persepsi tentang produk syariah merupakan kesan mendalam tentang produk-produk yang ditawarkan. Kusnandar (2018) menjelaskan persepsi baik tentang produk dan operasionalisasi syariah seperti tentang riba, dan bagi hasil akan meningkatkan minat seseorang muslim untuk memilih produk-produk bank syariah.

Edukasi keuangan syariah merupakan suatu pendekatan sistematis dan terencana untuk memberikan pemahaman masyarakat mengenai prinsip-prinsip dasar, produk, dan manfaat perbankan syariah. Edukasi meningkatkan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah sekaligus dapat memajukan sektor ekonomi syariah (Fuadi, dkk., 2025). Dengan pemahaman dari edukasi yang diperoleh masyarakat, diharapkan masyarakat melihat produk perbankan syariah sebagai alternatif utama yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual.

Literasi tentang produk syariah berkaitan dengan kemampuan individu menggunakan potensi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman tentang semua hal berkaitan produk tersebut (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Tingkatan literasi keuangan syariah seseorang berbeda dalam pemahamannya tentang produk syariah, yang tergantung dari sejauh informasi yang diterimanya. Semakin tinggi tingkat literasi yang di milikinya maka semakin tinggi minatnya untuk memanfaatkan produk syariah tersebut (Lusardi, 2019).

Penjelasan di atas, menyimpulkan bahwa persepsi, edukasi dan literasi tentang produk syariah dapat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk tabungan syariah. Minat menabung pada bank syariah, tidak terlepas dari para santri yang juga sebagai target pasar bagi perbankan syariah. lingkungan santri dan institusi pendidikan pesantren sangat dekat dengan masalah kemaslahatan berbasis pemahaman syariah (Ahmad Ma'ruf, 2020). Baik dari segi ilmu yang diperoleh maupun interaksi yang terbiasa untuk melakukan amal makruf nahi mungkar, termasuk pada penerapan ekonomi syariahnya.

Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki santri dari berbagai daerah dengan latar belakang sosial ekonomi yang beragam. Sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan formal, Dayah ini memiliki santri dan santri wati yang bersekolah secara formal pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan menengah atas (SMA). Dengan jumlah keseluruhan 297 siswa (i) yang diantaranya dari SMP sebanyak 125 siswa (i) SMP dan 172 siswa (i) SMA menjadi pasar potensial bagi bank syariah untuk menawarkan produk tabungannya.

Berdasarkan survey awal penulis terhadap 12 orang santri (wati) dari setiap kelas SMP dan SMA ditemukan fenomena yang menarik dimana tidak semua santri memiliki tabungan bank syariah yaitu dominan dari santri di tingkat SMP yaitu sekitar 4 dan 1 orang dari SMA, sedangkan 7 orang lainnya mengakui memiliki tabungan

bank syariah. Walaupun 2 dari 5 santri yang tidak memiliki tabungan bank syariah, menyebutkan sudah memiliki tabungan di koperasi syariah yang ada di dayah tersebut. Namun secara keseluruhan mengakui bahwa mereka mengetahui dan tertarik untuk memiliki tabungan di bank syariah. Hasil ini menjadi bahan observasi awal terkait dengan persepsi, edukasi dan literasi yang mempengaruhi minat santri tersebut.

Berkaitan kajian empiris sebelumnya menunjukkan juga hasil yang bervariasi mengenai pengaruh variabel persepsi, edukasi dan literasi terhadap variabel minat. Variabel persepsi dapat berpengaruh terhadap minat, mahasiswa FEBI INAIS Bogor untuk menabung (Umah, dkk (2018). Begitu juga hasil dari Kurniawan dan Septiana (2020) menunjukkan bahwa persepsi UMKM di Terbanggi Lambung berpengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan hasil Mubyarto & dkk, (2025) persepsi tidak mempengaruhi minat menabung di bank syariah mahasiswa FEBI IAIN Kerinci. Begitu juga terjadi perbedaan pada pengujian variabel edukasi terhadap minat. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Lubis (2022) yang menunjukkan edukasi tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di bank Sumut cabang syariah Padangsidimpuan. Begitu juga edukasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa FAI UMSU melakukan investasi di pasar modal syariah (Wiratama & Hayati, 2023). Namun bertolak belakang dengan penelitian Hidayah (2026) memberikan hasil Edukasi Keuangan Digital, tidak dapat mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa.

Hasil pengujian lainnya juga menunjukkan bahwa variable persepsi secara dominan memberi pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil Sari (2025); Naim, dkk (2025); Turahmah, dkk (2024); dan Sari dan Afandy (2024) menunjukkan bahwa minat Menabung di Bank Syariah dipengaruhi oleh variable literasi keuangan Syariah, atau juga literasi tentang produk syariah. Akan tetapi, sebaliknya penelitian penelitian Aulia dkk. (2024) memberikan hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung Generasi Z di bank syariah.

Hasil penelitian yang berbeda di atas memberikan kesenjangan untuk menguji ulang variable persepsi, edukasi dan literasi terhadap variable minat. Kemudian penjelasan literatur juga menambah khasanah tentang perilaku nasabah dalam mengelola minatnya. Selain itu, fenomena yang terjadi di lingkungan dayah menunjukkan bahwa meskipun santri memperoleh pendidikan agama Islam secara intensif, masih terdapat sebagian santri yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai produk dan layanan perbankan syariah, sehingga minat untuk menabung di bank syariah belum tentu terbentuk secara optimal. Oleh karena itu, penulis memandang perlu melakukan penelitian sekaligus menguji secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat menabung santri. Adapun penelitian ini diangkat dengan judul **"Pengaruh Persepsi, Edukasi, dan Literasi Produk Bank Syariah terhadap**

Minat Menabung Santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh",

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi tentang produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh?
2. Apakah edukasi tentang produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh?
3. Apakah literasi tentang produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh?
4. Apakah persepsi, edukasi, dan literasi tentang produk bank syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi tentang produk bank syariah terhadap minat menabung pada santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.

2. Untuk menganalisis pengaruh edukasi tentang produk bank syariah terhadap minat pada santri dalam menabung di bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi tentang produk bank syariah terhadap minat pada santri untuk menabung di bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi, edukasi, dan literasi tentang produk bank syariah secara simultan terhadap minat menabung pada santri di bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menunjukkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan:

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah dan perilaku keuangan, terkait pengaruh persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah terhadap minat menabung.
- b) Penelitian ini dapat memperkaya kajian empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung pada lembaga keuangan syariah, khususnya di kalangan santri sebagai bagian dari generasi muda muslim.

- c) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai perilaku keuangan syariah, literasi keuangan syariah, maupun minat penggunaan produk perbankan syariah di lingkungan pesantren atau lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Menjelaskan dampak langsung terhadap pihak yang terlibat:

a) Bagi Bank Syariah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah yang dimiliki santri serta pengaruhnya terhadap minat menabung. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi sosialisasi, edukasi, dan pengembangan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan santri.

b) Bagi Lembaga Pendidikan (Pesantren):

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan program edukasi serta literasi keuangan syariah di lingkungan dayah. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu pihak dayah dalam membentuk pemahaman santri mengenai

pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

c) Bagi Santri:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman santri mengenai produk-produk perbankan syariah sehingga mampu menumbuhkan minat menabung serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3. Manfaat Kebijakan

Menjelaskan implikasi bagi pembuat kebijakan:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, serta lembaga terkait dalam merumuskan program dan kebijakan yang mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan santri dan pelajar. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan gambaran apakah peningkatan minat menabung lebih dipengaruhi oleh aspek persepsi, edukasi, dan literasi atau justru memerlukan dukungan akses layanan yang lebih luas. Dengan demikian, kebijakan yang dirumuskan dapat lebih tepat sasaran dalam mendukung pengembangan ekosistem keuangan syariah di lingkungan pesantren.

1.5. Sistematika Penulisan Penulisan

Skripsi ini dibagi dalam 5 bab dan di dalam setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, hal ini untuk mempermudah pemahaman pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah yang mengemukakan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan, rumusan masalah yang merupakan permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi dari setiap bab dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjelaskan konsep-konsep dari variabel penelitian yaitu persepsi, edukasi dan literasi terhadap minat menabung. Selain itu, bab ini juga membahas hasil penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi

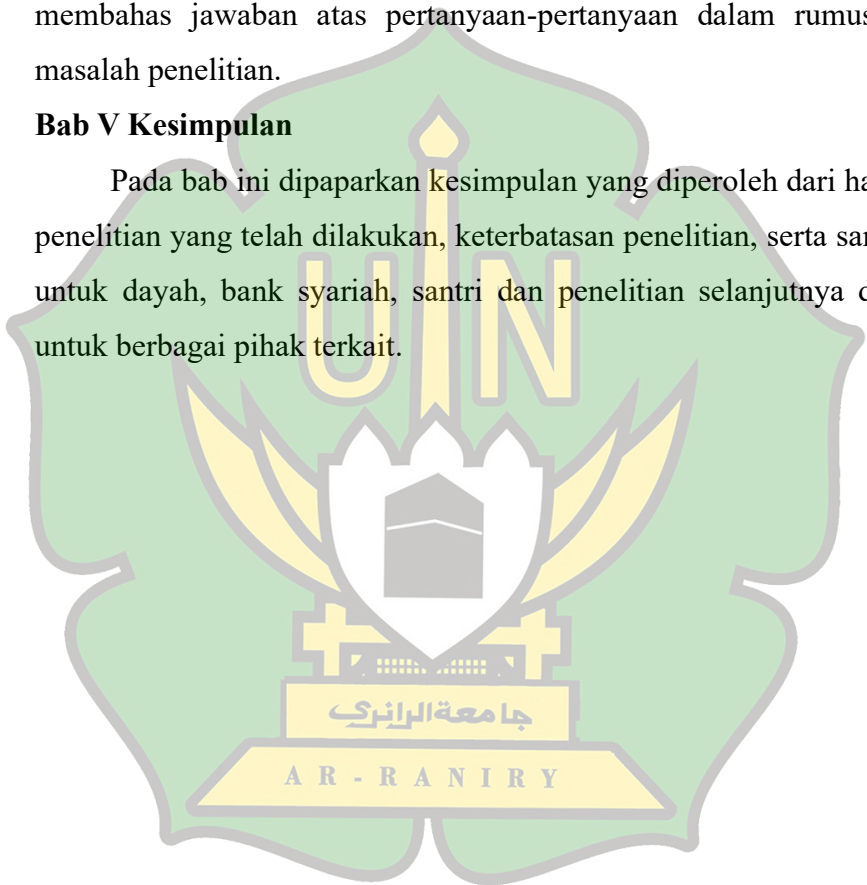
Penelitian Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab IV Hasil

Penelitian dan Pembahasan Pada bab ini dijelaskan deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, hasil analisis data, serta pembahasan dan interpretasi hasil pengolahan data. Bab ini membahas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian.

Bab V Kesimpulan

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk dayah, bank syariah, santri dan penelitian selanjutnya dan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Pengertian Perbankan Syariah

Perbankan syariah merupakan salah satu bagian dari sistem keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Islam sebagaimana yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kehadiran perbankan syariah bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, kemaslahatan, transparansi, dan keseimbangan dalam kegiatan ekonomi. Berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga (*interest*), bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) serta menggunakan akad-akad yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah menjelaskan bahwa bank syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang diterapkan dalam perbankan syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, maupun pemberian jasa perbankan lainnya. Aturan syariah tersebut dilaksanakan sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan

oleh lembaga yang berwenang, yaitu Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Menurut Ismail (2018), bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan menghindari praktik riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), dan transaksi yang bertentangan dengan ajaran Islam. Seluruh kegiatan operasionalnya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dengan menggunakan akad-akad yang sesuai dengan hukum Islam, seperti akad mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wadiah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi penghimpunan dan penyaluran dana serta menyediakan berbagai layanan jasa keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan menghindari unsur riba, gharar, maysir, dan transaksi yang dilarang dalam Islam.

2.1.2 Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah

Perbankan syariah didirikan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga bertujuan mewujudkan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, tujuan perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan

kesejahteraan rakyat. Secara umum, tujuan perbankan syariah meliputi:

1. Menjalankan kegiatan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Menghindari praktik riba, gharar, dan maysir dalam transaksi keuangan.
3. Mendorong pemerataan kesejahteraan melalui sistem bagi hasil.
4. Mendukung pertumbuhan sektor riil melalui pembiayaan yang produktif.
5. Meningkatkan inklusi dan literasi keuangan syariah di masyarakat.

Selain memiliki tujuan tertentu, bank syariah juga memiliki beberapa fungsi, yaitu:

1. Fungsi penghimpunan dana (funding), yaitu menghimpun dana masyarakat melalui produk tabungan, giro, dan deposito syariah.
2. Fungsi penyaluran dana (financing), yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat melalui berbagai akad pembiayaan sesuai syariah.
3. Fungsi pelayanan jasa (service), yaitu menyediakan layanan transfer, pembayaran, penukaran valuta asing, layanan digital banking, serta jasa perbankan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

4. Fungsi sosial, yaitu mengelola dana zakat, infak, sedekah, hibah, dan wakaf sesuai ketentuan syariah apabila memperoleh amanah untuk melaksanakannya.

Dengan adanya fungsi-fungsi tersebut, bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai lembaga yang mendukung pembangunan ekonomi umat.

2.1.3 Produk-Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Produk dan jasa perbankan syariah merupakan berbagai layanan keuangan yang disediakan oleh bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Pada dasarnya, produk yang ditawarkan bank syariah disesuaikan dengan fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat (funding), menyalurkan dana kepada masyarakat (financing), serta menyediakan berbagai layanan jasa perbankan (service). Seluruh produk dan jasa tersebut dilaksanakan berdasarkan akad yang sesuai dengan ketentuan syariah sehingga terhindar dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), dan praktik-praktik yang dilarang dalam Islam (Lailia, K., & Muthohar, A. M. 2026).

- a. Produk penghimpunan dana merupakan produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang selanjutnya akan dikelola oleh bank syariah. Penghimpunan dana dilakukan dengan menggunakan akad wadiah maupun mudharabah, sesuai dengan karakteristik produk yang ditawarkan (Azizah, H. N., dkk (2026), produk penghimpunan

dana pada bank syariah terdiri atas giro syariah, tabungan syariah, dan deposito syariah.

- Giro syariah merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana pembayaran lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Produk ini umumnya menggunakan akad wadiah yad dhamanah, yaitu akad titipan di mana bank diperbolehkan memanfaatkan dana titipan dan berkewajiban mengembalikannya kepada nasabah pada saat diminta.
- Tabungan syariah merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati. Produk tabungan syariah dapat menggunakan akad wadiah maupun mudharabah. Pada akad wadiah, dana nasabah bersifat titipan sehingga bank tidak berkewajiban memberikan imbal hasil, meskipun bank dapat memberikan bonus secara sukarela. Sementara itu, pada akad mudharabah, nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*), sehingga keuntungan usaha akan dibagikan berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Dalam penelitian ini, produk tabungan syariah menjadi fokus utama karena berkaitan langsung dengan minat menabung santri pada bank syariah.

- Deposito syariah merupakan simpanan berjangka yang menggunakan akad mudharabah, di mana dana hanya dapat dicairkan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Sebagai imbalannya, nasabah memperoleh bagi hasil berdasarkan nisbah yang telah disepakati antara bank dan nasabah.
- b. Produk penyaluran yaitu dengan menyalurkan pembiayaan sebagai fasilitas penyediaan dana yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif berdasarkan prinsip syariah. Menurut Ascarya (2015), beberapa produk pembiayaan yang umum digunakan pada bank syariah meliputi pembiayaan murabahah, yaitu pembiayaan jual beli dengan penetapan margin keuntungan; mudharabah, yaitu kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha dengan sistem bagi hasil; musyarakah, yaitu kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan modal; ijarah, yaitu pembiayaan dalam bentuk sewa menyewa atas suatu barang atau jasa; salam, yaitu akad jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang di kemudian hari; serta istishna', yaitu akad pemesanan barang yang proses pembuatannya dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati.
- c. Produk jasa dan layanan yaitu untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan aktivitas keuangan sehari-hari tanpa bertentangan dengan prinsip syariah. Menurut

Otoritas Jasa Keuangan (2024). Beberapa jasa perbankan syariah yang banyak digunakan masyarakat meliputi layanan transfer dana, inkaso, *safe deposit box*, *letter of credit* (L/C), layanan pembayaran tagihan, pembayaran zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta berbagai layanan berbasis teknologi digital. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong bank syariah untuk terus melakukan inovasi dalam penyediaan layanan digital. Saat ini, hampir seluruh bank syariah telah menyediakan layanan *Automated Teller Machine* (ATM), *internet banking*, *mobile banking*, dan berbagai layanan elektronik lainnya yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi secara cepat, mudah, aman, dan efisien tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Kehadiran layanan digital tersebut diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan nasabah sekaligus memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

2.1.4 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank syariah dan bank konvensional memiliki fungsi yang sama sebagai lembaga intermediasi keuangan, namun keduanya memiliki perbedaan yang mendasar terutama pada sistem operasionalnya.

Tabel 2.1

Table 2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi hanya dilakukan pada usaha atau proyek yang halal, sesuai dengan prinsip syariah, dan memberikan manfaat.	Investasi dilakukan pada seluruh usaha yang legal tanpa mempertimbangkan aspek halal atau haram, selama memberikan keuntungan.
2.	Imbal hasil yang diberikan kepada nasabah maupun yang diterima bank menggunakan sistem bagi hasil, margin, atau ujarah sesuai akad syariah.	Imbal hasil menggunakan sistem bunga (interest) yang telah ditetapkan sebelumnya.
3.	Seluruh transaksi menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dan wadiah.	Perjanjian dibuat berdasarkan hukum positif dan ketentuan perbankan konvensional tanpa menggunakan akad syariah.
4.	Berorientasi pada keuntungan (profit) sekaligus kemaslahatan (falah), keadilan, dan kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip syariah.	Berorientasi pada pencapaian keuntungan (profit oriented) melalui bunga atas dana yang disalurkan.
5.	Hubungan antara bank dan nasabah bersifat kemitraan (partnership) sesuai dengan akad yang disepakati.	Hubungan antara bank dan nasabah bersifat kreditur dan debitur.
6.	Memiliki pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan seluruh kegiatan sesuai prinsip syariah.	Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Dewan Komisaris tanpa adanya Dewan Pengawas Syariah.
7.	Tidak memperbolehkan transaksi yang mengandung riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), risywah (suap), dan objek yang haram.	Tidak memiliki larangan khusus terhadap unsur-unsur tersebut selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
8.	Risiko dan keuntungan dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara bank dan nasabah.	Risiko pembiayaan umumnya lebih banyak dibebankan kepada nasabah sesuai perjanjian kredit.

Sumber: Ascarya. (2020).

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya menekankan aspek keuntungan, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap syariat Islam. Karakteristik inilah yang menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat muslim untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, termasuk produk tabungan yang menjadi fokus penelitian ini.

2.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

2.2.1 Pengertian Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu teori perilaku yang banyak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku seseorang dalam berbagai bidang, termasuk pemasaran, psikologi, kesehatan, dan perilaku keuangan. Dalam penelitian mengenai minat menabung di bank syariah, teori ini menjadi landasan yang relevan karena mampu menjelaskan bagaimana seseorang membentuk niat (intention) sebelum melakukan suatu perilaku, seperti keputusan untuk menabung pada bank syariah.

Theory of Planned Behavior dikembangkan oleh Icek Ajzen sebagai penyempurnaan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya dikembangkan oleh Ajzen (1975). Menurut teori ini, perilaku seseorang tidak terjadi secara spontan, melainkan diawali oleh adanya niat (behavioral intention). Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku

(attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) (Ajzen, 1991).

Dalam konteks penelitian ini, Theory of Planned Behavior digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan bagaimana persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah dapat membentuk minat menabung santri. Persepsi yang baik terhadap bank syariah, edukasi yang memadai mengenai produk perbankan syariah, serta literasi yang tinggi diharapkan mampu membentuk niat atau minat santri untuk menggunakan produk tabungan bank syariah.

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (behavioral intention), sedangkan niat tersebut dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Teori ini dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) dengan menambahkan variabel perceived behavioral control untuk menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali individu.

Theory of Planned Behavior terdiri atas tiga konstruk utama, yaitu:

1. Attitude toward Behavior (Sikap terhadap Perilaku)

Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap suatu perilaku. Sikap terbentuk dari keyakinan individu mengenai manfaat maupun konsekuensi dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, persepsi santri

terhadap produk bank syariah dapat memengaruhi terbentuknya sikap positif untuk menabung.

2. Subjective Norm (Norma Subjektif)

Norma subjektif merupakan persepsi seseorang mengenai tekanan atau dukungan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti orang tua, keluarga, guru, teman, maupun lingkungan sekitar. Apabila lingkungan memberikan dukungan terhadap penggunaan bank syariah, maka individu akan cenderung memiliki niat yang lebih besar untuk menabung.

3. Perceived Behavioral Control (Persepsi Kontrol Perilaku)

Persepsi kontrol perilaku merupakan keyakinan seseorang mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu tindakan. Persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, kemampuan, serta ketersediaan sumber daya dan kesempatan. Dalam penelitian ini, edukasi dan literasi produk bank syariah dapat meningkatkan keyakinan santri bahwa mereka mampu memahami serta menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku seseorang diawali oleh adanya niat yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Oleh karena itu, teori ini sangat relevan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis minat menabung santri pada bank syariah.

2.2.2 Tujuan Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior dikembangkan dengan tujuan untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia melalui analisis terhadap faktor-faktor yang membentuk niat seseorang (Ajzen, 1991). Secara umum, tujuan Theory of Planned Behavior adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan hubungan antara niat dan perilaku seseorang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terbentuknya niat untuk melakukan suatu tindakan.
3. Memprediksi kemungkinan munculnya suatu perilaku berdasarkan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan strategi untuk mengubah atau meningkatkan perilaku individu.
5. Membantu peneliti memahami proses pengambilan keputusan seseorang dalam berbagai bidang, termasuk perilaku keuangan.

Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior digunakan untuk menjelaskan bagaimana persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah mampu membentuk minat menabung santri sebagai niat sebelum munculnya perilaku menabung.

2.2.3 Manfaat Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior memiliki berbagai manfaat dalam penelitian sosial, pemasaran, maupun perilaku konsumen.

Teori ini banyak digunakan karena mampu menjelaskan hubungan antara faktor psikologis dengan perilaku aktual seseorang.

Adapun manfaat Theory of Planned Behavior antara lain sebagai berikut.

1. Memberikan kerangka teoritis untuk menjelaskan perilaku individu.
2. Membantu memprediksi kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu tindakan.
3. Menjadi dasar dalam penyusunan strategi edukasi maupun perubahan perilaku.
4. Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat seseorang.
5. Menjadi dasar dalam pengembangan berbagai penelitian mengenai perilaku konsumen, perilaku keuangan, maupun perilaku penggunaan teknologi.

Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior bermanfaat untuk menjelaskan bahwa minat menabung santri merupakan bentuk niat yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap bank syariah, edukasi yang diterima mengenai produk bank syariah, serta literasi yang dimiliki dalam memahami produk dan layanan perbankan syariah.

2.2.4 Perkembangan Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior pertama kali dikembangkan oleh (Fishbein & Ajzen, 1975 dalam Monica & Japarianto, 2022) melalui Theory of Reasoned Action (TRA) pada tahun 1975. Teori

tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk melalui sikap dan norma subjektif. Namun, dalam perkembangannya ditemukan bahwa tidak semua perilaku berada di bawah kendali penuh individu. Oleh karena itu, Ajzen (1991) mengembangkan Theory of Planned Behavior dengan menambahkan konstruk perceived behavioral control sebagai faktor ketiga yang memengaruhi niat dan perilaku.

Sejak diperkenalkan, Theory of Planned Behavior telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang penelitian, seperti kesehatan, pendidikan, kewirausahaan, pemasaran, perilaku konsumen, adopsi teknologi, hingga perilaku keuangan. Dalam bidang keuangan syariah, teori ini banyak digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah, membayar zakat, berinvestasi syariah, menggunakan layanan keuangan digital, maupun menabung pada bank syariah. Theory of Planned Behavior sering juga dikombinasikan dengan variabel lain di luar tiga konstruk utamanya, seperti persepsi, literasi keuangan, edukasi, religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, kualitas layanan, maupun kemudahan penggunaan. Penambahan variabel tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teori dalam menjelaskan perilaku individu sesuai dengan karakteristik objek penelitian.

Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior dikembangkan dengan menggunakan variabel persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah sebagai faktor yang memengaruhi

terbentuknya minat menabung santri. Ketiga variabel tersebut diyakini mampu memperkuat niat santri untuk menggunakan produk tabungan bank syariah sehingga Theory of Planned Behavior menjadi landasan teoritis yang sesuai dalam menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti.

2.3 Minat Menabung

2.3.1 Pengertian Minat Menabung

Minat merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk menyukai, memperhatikan, dan melakukan suatu aktivitas secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Slameto (2015) menjelaskan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan menunjukkan perhatian, ketertarikan, serta keinginan untuk terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa minat merupakan perasaan suka, ketertarikan, atau kecenderungan seseorang terhadap suatu objek maupun kegiatan yang muncul dari dalam diri individu tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain. Minat mencerminkan adanya keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Minat menabung, Kasmir (2023) menjelaskan bahwa menabung merupakan kegiatan menyimpan sejumlah dana pada lembaga perbankan dengan tujuan memperoleh keamanan dana, kemudahan transaksi, serta manfaat ekonomi di masa yang akan

datang. Kemudian Suryadi (2025), menegaskan bahwa minat muncul dari dalam diri individu sebagai bentuk kecenderungan untuk terlibat dalam suatu aktivitas karena adanya rasa tertarik dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Maka minat menabung adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan sebagai hasil dari proses penilaian, pemahaman, dan keyakinan terhadap manfaat yang akan diperoleh di masa mendatang.

Dalam kontak minat menabung pada santri dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan santri untuk menggunakan produk tabungan pada bank syariah secara sukarela berdasarkan ketertarikan dan keyakinan terhadap manfaat, prinsip, serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah (Ma'rifah, U. (2025)). Ketertarikan santri terhadap menabung pada bank syariah mendorong santri tersebut untuk memberikan perhatian secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Minat tersebut diwujudkan dalam bentuk keinginan santri untuk menggunakan produk tabungan bank syariah berdasarkan ketertarikan terhadap prinsip, manfaat, dan layanan yang ditawarkan.

2.3.2 Tahapan Timbulnya Minat Menabung

Minat tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses psikologis yang dipengaruhi oleh berbagai informasi dan pengalaman yang diterima seseorang. Menurut Kotler dan Keller (2016), proses terbentuknya minat diawali dari pengenalan terhadap

suatu produk, kemudian muncul ketertarikan, keinginan, hingga akhirnya seseorang memutuskan untuk melakukan tindakan.

Dalam konteks minat menabung pada bank syariah, tahapan munculnya minat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Pengenalan (Awareness)

Pada tahap ini seseorang mulai mengenal keberadaan bank syariah beserta produk dan layanan yang ditawarkan melalui informasi, edukasi, media sosial, keluarga, maupun lingkungan sekitar.

2. Tahap Ketertarikan (Interest)

Setelah mengenal produk bank syariah, individu mulai menunjukkan rasa tertarik karena mengetahui manfaat, keunggulan, maupun kesesuaian produk dengan kebutuhan dan prinsip yang diyakininya.

3. Tahap Keinginan (Desire)

Ketertarikan yang semakin kuat akan mendorong munculnya keinginan untuk menggunakan produk tabungan bank syariah. Pada tahap ini individu mulai mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh apabila menjadi nasabah.

4. Tahap Keyakinan (Conviction)

Individu mulai memiliki keyakinan bahwa produk tabungan bank syariah merupakan pilihan yang tepat berdasarkan pengetahuan, persepsi, maupun pengalaman yang dimiliki.

5. Tahap Tindakan (Action)

Tahap terakhir adalah munculnya keputusan untuk membuka rekening dan melakukan aktivitas menabung pada bank syariah. Dalam penelitian ini, fokus penelitian hanya sampai pada tahap minat atau niat untuk menabung, bukan pada perilaku aktual menabung.

2.3.3 Jenis-Jenis Minat Menabung

Minat seseorang terhadap suatu objek dapat dibedakan berdasarkan proses terbentuknya. Menurut Novianti, D. (2020), minat terdiri atas beberapa jenis sebagai berikut.

1. Minat Primitif

Minat yang muncul secara alami berdasarkan kebutuhan biologis maupun naluri individu tanpa dipengaruhi proses belajar.

2. Minat Kultural

Minat yang terbentuk karena proses belajar, pengalaman, pendidikan, lingkungan sosial, budaya, maupun pengaruh orang lain.

Dalam penelitian ini, minat menabung santri termasuk ke dalam minat kultural, karena dipengaruhi oleh proses pembelajaran, edukasi mengenai produk bank syariah, persepsi terhadap bank syariah, serta tingkat literasi yang dimiliki.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Menurut tinjauan Ovika, dkk (2024) beberapa factor yang mempengaruhi minat menabung seseorang antara lain sebagai berikut;

1. Literasi keuangan Islam yang memadai, Semakin tinggi tingkat literasi seseorang mengenai produk dan layanan bank syariah, maka semakin besar peluang munculnya minat untuk menabung
2. Literasi Produk Bank Syariah, semakin tinggi tingkat literasi seseorang mengenai produk dan layanan bank syariah, maka semakin besar peluang munculnya minat untuk menabung.
3. Pengetahuan keuangan Islam, pemahaman prinsip dasar muamalah, pengetahuan produk perbankan syariah.
4. Persepsi, persepsi yang positif terhadap bank syariah, baik mengenai keamanan, kesesuaian prinsip syariah, maupun manfaat produk, akan meningkatkan minat seseorang untuk menabung.
5. Edukasi, edukasi yang baik mengenai konsep, akad, manfaat, serta produk bank syariah akan membentuk pemahaman yang benar sehingga meningkatkan keinginan untuk menggunakan layanan bank syariah.
6. Religiusitas, dorongan nilai spiritual dan keinginan menghindari praktik riba
7. Psikologis, Dorongan sikap dan norma subjektif individu dalam menilai produk

8. Strategi pemasaran, seperti promosi, keandalan produk dan lokasi strategis dalam menyediakan kualitas layanan
9. Kemudahan Akses, kemudahan memperoleh layanan, lokasi bank, maupun fasilitas digital seperti mobile banking.
10. Lingkungan Sosial, dukungan keluarga, teman, guru, maupun tokoh masyarakat dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk memilih bank syariah.
11. Faktor Ekonomi, berupa tingkat pendapatan masyarakat dalam memnuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang dianalisis dibatasi pada persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah sebagai variabel independen .

2.3.5 Indikator Minat Menabung

Indikator merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat seseorang terhadap suatu objek. Menurut Ferdinand (2014), minat dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu:

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan transaksi atau menggunakan suatu produk.
2. Minat Referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan suatu produk kepada orang lain.
3. Minat Preferensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk menjadikan suatu produk sebagai pilihan utama dibandingkan produk lainnya.

4. Minat Eksploratif, yaitu kecenderungan seseorang untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai suatu produk sebelum menggunakannya.

2.4 Persepsi tentang Produk Bank Syariah

2.4.1 Pengertian Persepsi tentang Produk Bank Syariah

Menurut Robbins & Judge (2017), persepsi merupakan proses ketika individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris yang diterima untuk memberikan makna terhadap lingkungan di sekitarnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa persepsi tidak hanya berkaitan dengan proses menerima informasi, tetapi juga berkaitan dengan proses mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi tersebut sehingga menghasilkan suatu pemaknaan tertentu. Dengan demikian, persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut memahami dan menafsirkan informasi yang diterimanya.

Persepsi merupakan suatu proses yang terjadi dalam diri individu ketika menerima dan memberikan makna terhadap informasi atau rangsangan yang diperoleh dari lingkungan. Melalui proses tersebut, individu dapat membentuk suatu pandangan atau penilaian terhadap objek tertentu. Persepsi bersifat subjektif karena setiap individu memiliki latar belakang pengetahuan, pengalaman, perhatian, dan pemahaman yang berbeda. Oleh karena itu, suatu objek yang sama dapat dipersepsikan secara berbeda oleh setiap individu.

Persepsi tentang produk bank syariah dapat berkaitan dengan bagaimana seseorang memahami dan menilai karakteristik produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Penilaian tersebut dapat mencakup kesesuaian produk dengan prinsip syariah, manfaat yang diberikan, keamanan dalam menyimpan dana, kemudahan dalam menggunakan produk, serta kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Dalam konteks santri, persepsi terhadap produk bank syariah juga dapat terbentuk dari informasi dan pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan, lingkungan pesantren, keluarga, teman sebaya, maupun media informasi.

Persepsi santri terhadap produk bank syariah menjadi penting karena santri sebagai bagian dari masyarakat memiliki kemungkinan untuk berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah. Pemahaman dan penilaian yang dimiliki santri terhadap produk bank syariah dapat membentuk persepsi tertentu, baik positif maupun negatif. Persepsi yang positif terhadap produk bank syariah dapat menciptakan pandangan yang lebih baik terhadap produk tersebut, sedangkan persepsi yang kurang positif dapat memengaruhi ketertarikan santri untuk menggunakan produk bank syariah. Persepsi masyarakat atau mahasiswa yang baik terhadap Lembaga bank syariah dan produk bank syariah, mendorong minat dan keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah (Luthfiah, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang produk bank syariah adalah proses individu dalam

menerima, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan informasi mengenai produk dan layanan bank syariah sehingga terbentuk suatu pandangan atau penilaian tertentu terhadap produk tersebut. Dalam penelitian ini, persepsi tentang produk bank syariah merujuk pada bagaimana santri memahami dan menilai produk bank syariah berdasarkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman yang dimilikinya. Persepsi tersebut berkaitan dengan penilaian santri terhadap kesesuaian produk dengan prinsip syariah, manfaat, keamanan, kemudahan, dan kualitas produk bank syariah, yang pada akhirnya dapat berkaitan dengan minat santri untuk menabung pada bank syariah.

2.4.2 Timbulnya Persepsi tentang Produk Bank Syariah

Persepsi tidak muncul secara spontan, melainkan melalui suatu proses yang diawali dengan adanya rangsangan (*stimulus*) yang diterima oleh pancaindra. Rangsangan tersebut kemudian diproses oleh individu sehingga menghasilkan suatu penilaian terhadap objek yang diamati. Berdasarkan penjelasan Robbins dan Judge (2017) maka proses pembentukan persepsi terhadap produk bank syariah dapat dijelaskan melalui tiga tahapan.

1. Tahap Penerimaan Stimulus

Pertama, tahap penerimaan atau seleksi stimulus (*selection*), yaitu tahap ketika individu menerima berbagai informasi mengenai produk bank syariah melalui pengalaman pribadi, media sosial, keluarga, guru, maupun lingkungan sekitarnya.

2. Tahap Pengorganisasian Informasi

proses ketika individu mengelompokkan dan menghubungkan informasi yang diterima dengan pengalaman serta pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya sehingga terbentuk pemahaman mengenai karakteristik produk bank syariah.

3. Tahap Interpretasi

ketika individu memberikan makna dan penilaian terhadap informasi yang diperoleh. Penilaian tersebut dapat berbentuk persepsi positif maupun persepsi negatif yang selanjutnya akan memengaruhi minat individu untuk menggunakan produk bank syariah.

Dalam penelitian ini, persepsi santri terhadap produk bank syariah diperkirakan terbentuk melalui proses pembelajaran di dayah, informasi yang diperoleh dari keluarga dan lingkungan, pengalaman menggunakan layanan bank, serta edukasi mengenai ekonomi dan keuangan syariah.

2.4.3 Jenis-Jenis Persepsi tentang Produk Bank Syariah

Persepsi seseorang terhadap suatu objek dapat dibedakan berdasarkan hasil penilaiannya. Menurut Kusnandar (2018), persepsi pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif.

1. Persepsi tentang Sistem Bagi Hasil, yaitu persepsi yang menilai tentang produk bank (pembiayaan dan simpanan) didasarkan pada prinsip keadilan dan untung-rugi Bersama

2. Persepsi tentang Hukum Bunga Bank dan Riba, yaitu persepsi keagamaan yang menilai bahwa bunga bank tergolong riba dan hukumnya haram.
3. Persepsi terhadap Keberagaman Produk dan Akad yaitu persepsi yang menilai tentang berbagai produk dan layanan perbankan (tabungan, deposito, giro, rahn, hingga murabahah, dan ijarah).
4. Persepsi Kualitas Pelayanan dan Aksesibilitas yaitu persepsi tentang daya saing fasilitas digital, kecepatan layanan, serta keramahan petugas bank.

2.4.4 Indikator Persepsi tentang Produk Bank Syariah

Persepsi diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan penilaian responden terhadap produk bank syariah. Berdasarkan teori persepsi konsumen yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller (2016) serta disesuaikan dengan karakteristik produk perbankan syariah, indikator persepsi dalam penelitian ini meliputi:

1. Persepsi terhadap kesesuaian produk dengan prinsip syariah, yaitu penilaian bahwa produk bank syariah dijalankan sesuai dengan ketentuan Islam.
2. Persepsi terhadap keamanan produk, yaitu keyakinan bahwa dana yang disimpan pada bank syariah aman dan dikelola secara profesional.
3. Persepsi terhadap manfaat produk, yaitu penilaian bahwa produk bank syariah memberikan manfaat bagi kebutuhan transaksi maupun pengelolaan keuangan.

4. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan produk, yaitu penilaian mengenai kemudahan memperoleh dan menggunakan produk bank syariah.
5. Persepsi terhadap kualitas produk bank syariah, yaitu penilaian mengenai mutu produk yang ditawarkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan nasabah.

2.5 Edukasi tentang Produk Bank Syariah

2.5.1 Pengertian Edukasi tentang Produk Bank Syariah

Edukasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kesadaran seseorang terhadap suatu bidang tertentu sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat (Lusardi, 2019). Dalam konteks perbankan syariah, edukasi berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep, prinsip, produk, akad, manfaat, serta mekanisme operasional bank syariah. Melalui edukasi yang baik, masyarakat diharapkan mampu membedakan karakteristik bank syariah dengan bank konvensional serta memiliki keyakinan untuk memanfaatkan produk dan layanan perbankan syariah sesuai dengan kebutuhannya.

Edukasi yang relevan tentang perbankan syariah, dapat mudah dipahami, dan menarik sehingga perlu dirancang dalam berbagai format interaktif yang disiapkan disesuaikan dengan karakteristik audiens (Fuadi, dkk., 2025). Konten edukasi tersebut dapat disebarluaskan melalui akun-akun media sosial, dan bekerja

sama dengan para influencer. Keberhasilan program edukasi tentang bank syariah dapat berdampak jangka panjang, dan juga keberlanjutan sehingga berpotensi untuk pengembangan di masa mendatang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2026), menyatakan bahwa edukasi keuangan merupakan proses penyampaian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan kepada masyarakat agar mampu memahami tentang produk dan layanan jasa keuangan. Proses tersebut diharapkan agar Masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Edukasi keuangan syariah menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia. Proses edukasi keuangan syariah berkontribusi dalam menciptakan ekosistem ekonomi syariah yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Edukasi mengenai perbankan syariah merupakan proses pemberian informasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah, akad, produk, serta mekanisme operasional bank syariah (Ismail, 2018). Edukasi tentang produk bank syariah juga termasuk tentang mekanisme layanan yang ada pada bank syariah. Dengan adanya edukasi tentang perbankan syariah maka masyarakat mampu menggunakan produk perbankan syariah secara benar dan sesuai dengan kebutuhannya.

2.5.2 Tujuan Edukasi tentang Produk Bank Syariah

Edukasi keuangan tentang produk bank syariah penting bagi Masyarakat agar tepat menggunakan jasa lembaga keuangan formal

yang lebih aman dan memiliki regulasi yang jelas (Hidayah, ddk, (2024). Beberapa tujuan edukasi tentang produk bank syariah anantara lain:

Secara khusus, tujuan edukasi tentang produk bank syariah meliputi:

1. Meningkatkan literasi keuangan syariah (*Well Literate*), yaitu menjadikan pemahaman secara komprehensif (*well literate*) terhadap sistem keuangan syariah
2. Mendorong minat dan keputusan menjadi nasabah, yaitu agar dapat menciptakan minat serta niat perilaku (*behavioral intention*) terhadap masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.
3. Memahami manfaat, risiko, dan mekanisme akad, yaitu untuk memastikan agar nasabah memahami secara transparan tentang konsekuensi, manfaat, serta risiko dari produk perbankan yang mereka gunakan.
4. Menghindari praktik keuangan non-syariah (bebas riba), yaitu untuk membuat masyarakat sadar dan selektif dalam memilih instrumen keuangan yang bersih dari unsur riba, *maysir* (perjudian), dan transaksi batil lainnya.
5. Memperluas pangsa pasar dan inklusi keuangan syariah, yaitu agar pasar industri perbankan syariah nasional dapat melalui pendekatan edukatif kepada berbagai segmen, mulai dari mahasiswa, termasuk santri, generasi milenial, hingga pelaku UMKM.

2.5.3 Manfaat Edukasi tentang Produk Bank Syariah

Edukasi tentang produk perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku keuangan yang lebih baik. Ramadhan dkk. (2023) menguraikan beberapa manfaat edukasi tentang produk bank syariah antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan mengenai produk dan layanan bank syariah.
2. Membentuk pemahaman yang benar mengenai prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.
3. Mengurangi kesalahpahaman masyarakat terhadap sistem operasional bank syariah.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk bank syariah.
5. Mendorong tumbuhnya minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.
6. Mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

2.5.4 Jenis-Jenis Edukasi tentang Produk Bank Syariah

Berdasarkan temuan Maghfira Izzany (2025) serta Kholidah dkk. (2025), edukasi produk bank syariah dilakukan melalui berbagai media dan metode yang disesuaikan dengan target audiens, yang terbagi ke dalam beberapa jenis berikut:

1. Edukasi Formal, yaitu edukasi yang diberikan melalui lembaga pendidikan, seperti sekolah, perguruan tinggi, pesantren, maupun dayah melalui mata pelajaran, seminar,

kuliah umum, atau pelatihan mengenai ekonomi dan perbankan syariah.

2. Edukasi Nonformal, yaitu edukasi yang dilakukan di luar lembaga pendidikan formal, seperti sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, workshop, kajian, maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh bank syariah, pemerintah, atau lembaga lainnya.
3. Edukasi Informal, yaitu edukasi yang diperoleh dari lingkungan keluarga, teman, tokoh agama, maupun pengalaman pribadi dalam menggunakan produk bank syariah.
4. Edukasi Digital, yaitu edukasi yang disampaikan melalui media digital, seperti website resmi bank syariah, media sosial, video edukasi, webinar, aplikasi digital, podcast, maupun platform pembelajaran daring.

2.5.5 Indikator Edukasi tentang Produk Bank Syariah

Indikator edukasi digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai produk bank syariah. Mengacu pada konsep edukasi keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan (2024) dan disesuaikan dengan karakteristik penelitian ini, indikator edukasi tentang produk bank syariah meliputi:

1. Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar bank syariah, yaitu tingkat pemahaman mengenai konsep dasar dan sistem operasional bank syariah.

2. Pemahaman mengenai produk dan layanan bank syariah, yaitu tingkat pemahaman terhadap jenis-jenis produk penghimpunan dana, pembiayaan, dan jasa perbankan syariah.
3. Pemahaman mengenai akad dalam produk bank syariah, yaitu pengetahuan mengenai akad seperti wadiah, mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, dan akad lainnya.
4. Kemampuan membedakan bank syariah dan bank konvensional, yaitu kemampuan memahami perbedaan prinsip operasional, sistem imbal hasil, serta karakteristik kedua jenis bank tersebut.
5. Pemahaman mengenai manfaat penggunaan produk bank syariah, yaitu tingkat pemahaman mengenai manfaat ekonomi maupun manfaat syariah yang diperoleh dari penggunaan produk bank syariah.

2.6 Literasi Produk Bank Syariah

2.6.1 Pengertian Literasi Produk Bank Syariah

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi yang dimiliki individu dapat mendorong proses berpikir secara intelektual sehingga

memiliki kualitas keputusan karena menggunakan pengetahuan dan keterampilannya secara efektif.

Menurut Sari dan Nugroho (2025), literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan secara efektif. Kemampuan tersebut mencakup pemahaman mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, serta kemampuan mengenali berbagai produk dan layanan keuangan. Dalam konteks literasi tentang produk syariah merupakan kemampuan memahami tentang produk syariah dan mekanisme operasionalisasi berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan kebutuhannya (Ismail, 2018).

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keyakinan seseorang terhadap berbagai produk dan layanan bank syariah. Dengan adanya literasi tentang produk syariah akan membuat individu mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan produk tersebut, termasuk produk tabungan syariah. Ramadhan dkk. (2023) menjelaskan literasi yang baik tentang produk bank syariah dipandang sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat.

2.6.2 Tujuan Literasi Produk Bank Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (2026) literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan produk serta layanan keuangan

secara tepat. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat dapat memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, menyusun perencanaan keuangan dengan lebih baik, memahami manfaat dan risiko yang ada, serta terhindar dari investasi yang merugikan. Dalam konteks penggunaan produk dan layanan perbankan syariah, maka tujuan literasi tentang produk dan layanan keuangan syariah bertujuan, antara lain;

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar perbankan syariah.
2. Memberikan pengetahuan mengenai berbagai produk dan layanan bank syariah.
3. Membantu masyarakat memahami akad-akad yang digunakan dalam produk bank syariah.
4. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih produk bank syariah sesuai kebutuhan.
5. Mendorong tumbuhnya minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah.

2.6.3 Tingkatan Literasi Produk Bank Syariah

Menurut Lusardi (2019), tingkat literasi keuangan setiap individu didasari oleh tingkat pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kemampuan dalam memahami informasi keuangan serta menggunakannya untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks literasi produk bank syariah dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori adalah sebagai berikut:

1. Literasi Tinggi, yaitu Individu memiliki pengetahuan yang baik mengenai prinsip, akad, manfaat, risiko, hak, kewajiban, serta mampu menggunakan produk bank syariah sesuai kebutuhan.
2. Literasi Sedang, yaitu Individu telah mengenal dan memahami sebagian besar produk bank syariah, namun belum sepenuhnya memahami seluruh karakteristik maupun mekanisme operasional produk tersebut.
3. Literasi Rendah, yaitu Individu memiliki pengetahuan yang masih terbatas mengenai produk bank syariah sehingga belum mampu memahami karakteristik, manfaat, maupun cara penggunaan produk secara tepat.

2.6.4 Jenis-Jenis Literasi Produk Bank Syariah

Literasi produk bank syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan prinsip, produk, layanan, manfaat, risiko, serta mekanisme operasional perbankan syariah. Menurut Ascarya (2017) dan Ismail (2018), ruang lingkup literasi produk bank syariah meliputi beberapa jenis sebagai berikut:

1. Literasi mengenai prinsip-prinsip bank syariah

Literasi ini berkaitan dengan pemahaman mengenai konsep dasar perbankan syariah, termasuk larangan riba, gharar, dan maysir, serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan perbankan.

2. Literasi mengenai produk penghimpunan dana

Literasi ini berkaitan dengan pemahaman mengenai berbagai produk penghimpunan dana, seperti tabungan, giro, dan deposito syariah beserta akad yang digunakan dalam setiap produk tersebut.

3. Literasi mengenai produk pembiayaan

Literasi ini mencakup pemahaman mengenai berbagai jenis pembiayaan syariah, seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, salam, dan istishna'.

4. Literasi mengenai jasa perbankan syariah

Literasi ini berkaitan dengan pemahaman mengenai berbagai layanan yang diberikan oleh bank syariah, seperti transfer dana, mesin anjungan tunai mandiri (ATM), internet banking, mobile banking, pembayaran tagihan, serta layanan lainnya.

5. Literasi mengenai hak dan kewajiban nasabah

Literasi ini berkaitan dengan pemahaman mengenai hak, kewajiban, manfaat, risiko, dan tanggung jawab nasabah dalam menggunakan produk dan layanan bank syariah.

2.6.5 Indikator Literasi Produk Bank Syariah

Literasi produk bank syariah dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator yang menggambarkan tingkat pengetahuan dan pemahaman responden terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Berdasarkan penjelasan Lusardi (2019),

Ascarya (2017) dan Ismail (2018) indikator literasi tentang produk bank syariah meliputi hal-hal berikut:

1. Pengetahuan mengenai prinsip dasar bank syariah, yaitu pemahaman mengenai konsep, tujuan, dan sistem operasional bank syariah.
2. Pengetahuan mengenai produk-produk bank syariah, yaitu pemahaman mengenai tabungan, giro, deposito, pembiayaan, serta berbagai layanan yang disediakan oleh bank syariah.
3. Pemahaman mengenai akad dalam produk bank syariah, yaitu kemampuan memahami akad wadiah, mudharabah, murabahah, musyarakah, ijarah, salam, dan istishna'.
4. Pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk bank syariah, yaitu kemampuan memahami manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang berkaitan dengan penggunaan produk bank syariah.
5. Kemampuan memilih dan menggunakan produk bank syariah, yaitu kemampuan menentukan produk yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu landasan penting dalam suatu penelitian karena dapat memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta celah penelitian (*research gap*) yang

menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh persepsi, edukasi, dan literasi produk bank syariah terhadap minat menabung pada bank syariah disajikan pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Hidayah (2026). “Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa”.	Regresi linier berganda dengan bantuan SPSS	Hasil menunjukkan Secara parsial, Influencer Keuangan dan Motivasi Menabung berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Edukasi Keuangan Digital tidak berpengaruh.
2	Ropendra, dkk., (2025). pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain kerinci)	Analisis Data SEM-PLS	Hasil menunjukkan secara persial bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung dibank syariah, sedangkan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung dibank syariah.
3	Sari (2025). ‘pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi’	Structural Equation Modeling (SEM)	literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung nasabah perbankan syariah di Bandar Lampung. Sedangkan pengetahuan dan persepsi tidak berpengaruh

			terhadap minat menabung nasabah perbankan syariah dibanding lampung.
4	Naim, dkk., (2025), “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Z”	Regresi linier berganda menggunakan SPSS	Secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap niat menabung di bank syariah pada generasi Z.
5	Aulia, dkk (2024). literasi digital berpengaruh terhadap Minat Menabung Generasi Z pada Bank Syariah di Mataram	Analisis regresi linier berganda.	Secara parsial, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Sedangkan religiusitas secara parsial pengaruh terhadap minat menabung.
6	Turahmah, dkk (2024), “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Persepsi dan Minat Menabung Masyarakat Non-Muslim pada Bank Syariah”	Structural Equation Modeling (SEM)	Hasil menunjukkan secara parsial bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap persepsi dan minat masyarakat non-Muslim pada bank syariah.
7	Sari dan Afandy (2024), “Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan dan Religiusitas”	Regresi linier berganda	Secara parsial, literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

8	Suaidah lubis (2022). “Pengaruh edukasi bank syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank sumut cabang syariah padangsidempuan”.	Analisis Regresi Linier Sederhana	Edukasi bank syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank sumut cabang syariah Padangsidempuan.
9	Wiratama, & Hayati. (2023). Pengaruh Sosialisasi Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah	Regresi linier berganda	Sosialisasi dan Edukasi secara parsial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa FAI UMSU melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah
10	Kurniawan dan Septiana (2020), “Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas dan Disposable Income terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah)”	Regresi linier berganda	Secara parsial, <i>Financial Knowledge</i> persepsi dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan <i>Disposable Income</i> tidak berpengaruh terhadap minat menabung pelaku UMKM di bank syariah.
11	Umah, Supriyatna, dan Hubeis (2018), “Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor”	Regresi linier berganda	Secara parsial, Hasil menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap minat menabung mahasiswa FEBI INAIS di Bank Syariah.

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan daftar penelitian terdahulu di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian Hidayah (2026) bertujuan untuk menganalisis pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Komunikasi Swadaya, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (explanatory research). Metode yang diterapkan adalah survei dengan kuesioner terstruktur, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, khususnya regresi linear berganda berbasis SPSS. Penelitian ini penyebaran kuesioner kepada 85 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Influencer Keuangan dan motivasi Menabung berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Edukasi Keuangan Digital tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investas karena edukasi keuangan digital yang dianggap penting, tetapi belum cukup kuat untuk mendorong minat investasi mahasiswa Institut Bisnis Dan Komunikasi Swadaya.
2. Penelitian Ropendra, dkk (2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa sebagai responden penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah, menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa FEBI IAIN Kerinci tentang produk, sistem operasional, dan prinsip-prinsip syariah, maka semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah. Sedangkan persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menabung karena persepsi yang baik belum tentu diikuti dengan tindakan nyata menabung di bank syariah.

3. Penelitian Sari (2025) yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah, pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan mengujikan religiusitas sebagai variabel moderasinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 96 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) melalui program SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, karena di mana semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang maka semakin mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Persepsi berpengaruh terhadap minat menabung, semakin baik persepsi seorang nasabah terhadap bank syariah maka semakin besar pula minatnya untuk menabung di bank syariah.

4. Penelitian Naim dkk. (2025) bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan lingkungan sosial terhadap niat menabung di bank syariah pada Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Responden dalam penelitian ini berjumlah 396 orang yang berasal dari Generasi Z berusia 17–28 tahun di wilayah Jabodetabek dan belum memiliki rekening bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menabung di bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman Generasi Z mengenai prinsip, produk, dan layanan perbankan syariah, semakin tinggi pula niat mereka untuk menabung di bank syariah.
5. Penelitian Aulia dkk. (2024) bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, literasi digital, dan

religiusitas terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah di Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen STIE AMM dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman responden mengenai keuangan syariah belum secara langsung meningkatkan minat menabung.

6. Penelitian Turahmah dkk. (2024) bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah terhadap persepsi dan minat menabung masyarakat non-Muslim pada bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden yang berasal dari masyarakat non-Muslim di Kota Langsa. Penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap persepsi masyarakat non muslim pada bank syariah di Kota Langsa. Pengaruh ini dapat mengindikasikan bahwa semakin besarnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat non-muslim maka semakin meningkat pula persepsi masyarakat non-muslim

tentang bank syariah di Kota Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Menabung masyarakat non-muslim pada bank syariah di Kota Langsa. Pengaruh ini dapat mengindikasikan bahwa semakin besarnya tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat non-muslim maka semakin meningkat pula tingkat minat menabung mereka pada bank syariah.

7. Penelitian Sari & Afandy (2024), bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, pendapatan, dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) dan pengumpulan data melalui kuesioner berskala Likert. Populasi penelitian berjumlah 134 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2021 di IAIN Kudus, dengan sampel sebanyak 60 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat menabung.
8. Penelitian Lubis (2022), bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi bank syariah terhadap minat menabung

masyarakat di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Responden penelitian berjumlah 100 orang yang berasal dari masyarakat di wilayah kerja Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai prinsip dan produk bank syariah, semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di bank syariah.

9. Penelitian Wiratama, & Hayati. (2023) bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi dan edukasi terhadap minat mahasiswa FAI UMSU melakukan investasi di Pasar Modal Syariah. Jumlah sampel yang ditentukan dengan metode Lahenshow purposive berjumlah 71 mahasiswa FAI UMSU. Pemengujian hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 17.0. Hasil pengaruh edukasi terhadap minat investasi tersebut disebabkan edukasi merupakan suatu usaha yang disengaja dari pelaku Pendidikan untu menimbulkan pemahaman.
10. Penelitian Kurniawan & Septiana (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, persepsi, religiusitas, dan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian berjumlah 550 pelaku UMKM di Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah, dengan jumlah sampel sebanyak 41 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pelaku UMKM mengenai manfaat, keamanan, dan kesesuaian bank syariah dengan prinsip Islam, semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan produk tabungan bank syariah.

11. Penelitian Umah, dkk. (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 386 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INAIS Bogor dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa mengenai manfaat, keamanan, dan kesesuaian sistem bank syariah dengan prinsip Islam, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menggunakan produk tabungan syariah.

2.8 Kerangka Berpikir

Menurut Hanifa, H., ddk (2025), kerangka berpikir memiliki posisi strategis yang menjembatani antara teori dan praktik, antara konsep dan realitas, serta antara permasalahan penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antarvariabel yang telah diteliti sebelumnya, sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis penelitian. Pengaruh antarvariabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

2.8.1 Pengaruh antar Variabel

2.8.1.1 Pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung

Persepsi mempengaruhi minat seseorang disebabkan oleh proses dalam menerima, memahami, dan menafsirkan informasi dari lingkungan sekitarnya (Robbins dan Judge, 2017).

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi dapat dikaitkan dengan sikap (*attitude toward behavior*), yang memungkinkan munculnya minat seseorang. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi dapat berpengaruh terhadap minat. Penelitian Umah dkk. (2018) menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa FEBI INAIS Bogor mengenai manfaat, keamanan, dan kesesuaian sistem bank syariah dengan prinsip Islam, dapat berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Kemudian hasil Kurniawan dan Septiana (2020) juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu bahwa persepsi pelaku UMKM mengenai

prinsip Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penjelasan teori dan hasil empiris menunjukkan bahwa variable persepsi dapat memberi pengaruh yang positif terhadap variabel minat yang dapat digunakan sebagai dugaan dalam penelitian ini.

2.8.1.2 Pengaruh Edukasi tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung

Edukasi mempengaruhi minat seseorang karena menimbulkan kesadaran terhadap suatu bidang tertentu sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat (Lusardi, 2019). Konten edukasi juga dapat mempengaruhi minat menggunakan produk perbankan syariah (Fuadi, dkk., 2025). Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), edukasi dapat dikaitkan dengan unsur behavioral belief dan attitude toward behavior yang menjelaskan bahwa informasi dan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi keyakinan serta sikapnya terhadap suatu perilaku. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian Lubis (2022) menunjukkan bahwa edukasi perbankan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan. Hasil penelitian Hidayah dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa edukasi mengenai akad-akad syariah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk perbankan syariah. Selain itu, penelitian Fuadi dkk. (2025) menjelaskan bahwa edukasi keuangan syariah yang dilakukan

melalui berbagai media dan metode mampu meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa edukasi mengenai produk bank syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk keyakinan, serta mendorong minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

2.8.1.3 Pengaruh Literasi Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung

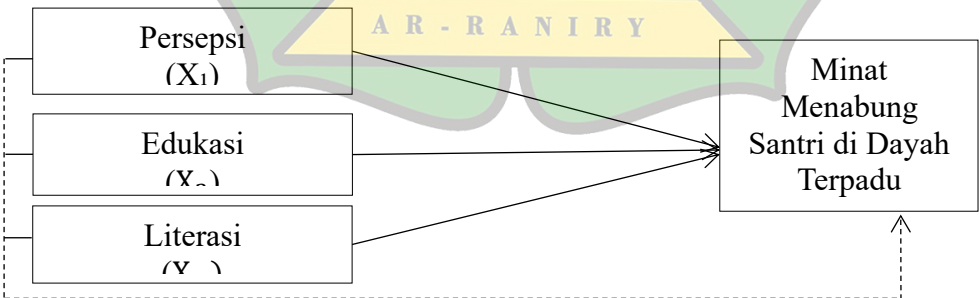
Literasi produk bank syariah memengaruhi minat seseorang karena memberikan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keyakinan dalam menggunakan produk serta layanan perbankan syariah secara tepat (Sari & Nugroho, 2025). Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), literasi dapat dikaitkan dengan unsur behavioral belief dan perceived behavioral control yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang akan membentuk keyakinan terhadap suatu perilaku serta meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan yang tepat. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi produk bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung. Penelitian Nurrohman dan Purbayati (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian Firdiana dan Fikriyah (2021) juga menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di

bank syariah. Selain itu, penelitian Sari dan Afandy (2024) serta Naim, Zahra, dan Herlitha (2025) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula minatnya untuk menggunakan produk perbankan syariah. Dari hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa literasi produk bank syariah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman, meningkatkan keyakinan, serta mendorong minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah.

2.8.2 Model Kerangka Berpikir

Berdasarkan pengaruh antar variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, yang menunjukkan bahwa variable-variable dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap minat, maka model kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti pada gambar 2.1 sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah (2026)

Keterangan:

Variabel Bebas (X): Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1),
Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2),
dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3).

Variabel Terikat (Y): Minat Menabung Santri pada Bank Syariah.

2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan landasan teori, kerangka berpikir, dan hasil penelitian terdahulu. Hipotesis masih bersifat dugaan sehingga kebenarannya perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data penelitian (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan kajian teori, kerangka berpikir, dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan pada bab ini, maka hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh persepsi tentang produk bank syariah, edukasi tentang produk bank syariah, dan literasi produk bank syariah terhadap minat menabung santri pada Bank Syariah adalah sebagai berikut:

- H_1 : Persepsi berpengaruh positif terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh
- H_2 : Edukasi produk berpengaruh positif terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh
- H_3 : Literasi produk berpengaruh positif terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh

H₄ : Persepsi, edukasi produk, dan literasi produk secara simultan berpengaruh positif terhadap minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan mengukur besarnya pengaruh variabel independen, yaitu persepsi, edukasi produk, dan literasi produk, terhadap minat menabung santri. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dikumpulkan dan diolah menggunakan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, pengujian hipotesis dapat dilakukan secara terukur sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian ini tergolong sebagai penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui derajat dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan korelasional digunakan untuk memahami pola hubungan yang terjadi secara alamiah antarvariabel, serta untuk menganalisis pengaruh simultan yang muncul dari interaksi variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui penelitian korelasional, hubungan antarvariabel dapat diukur secara objektif berdasarkan data empiris yang diolah secara statistik (Creswell & Creswell, 2022; Sekaran & Bougie, 2021).

Pendekatan kuantitatif korelasional dianggap paling tepat karena mampu mengukur hubungan antarvariabel yang bersifat abstrak seperti persepsi dan literasi produk. Melalui pendekatan ini,

hubungan antarvariabel dapat dibuktikan secara empiris dan objektif dengan dukungan analisis statistik, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kebijakan pendidikan keuangan di lingkungan pesantren. Penelitian korelasional juga sering digunakan dalam studi sosial dan pendidikan karena memungkinkan analisis hubungan antara variabel secara alami dan objektif, tanpa manipulasi variabel yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di Dayah Terpadu Inshafuddin, Kota Banda Aceh, yang merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren modern. Subjek penelitian adalah santri yang terdaftar aktif pada tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses data dan relevansi konteks pesantren dengan fenomena menabung santri.

Pemilihan Dayah Terpadu Inshafuddin juga didasari oleh karakteristiknya sebagai pesantren modern yang telah mengintegrasikan pendidikan umum dan agama, serta memiliki sistem manajemen kelembagaan yang tertata dengan baik. Hal ini memungkinkan tersedianya data yang sistematis dan valid untuk keperluan analisis kuantitatif. Selain itu, para santri di lembaga ini telah diperkenalkan dengan aktivitas ekonomi dan keuangan secara formal maupun nonformal, sehingga menjadi populasi yang relevan untuk mengkaji perilaku dan minat menabung di kalangan remaja pesantren.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini adalah sebagian santri di Dayah Terpadu Inshafuddin yang berjumlah 297 orang, yang mana jumlah keseluruhan tersebut diperoleh oleh jumlah laki-laki sebanyak 166 santri, dan jumlah dari perempuan berjumlah 131 santriwati. Jumlah tersebut juga diambil dari beberapa tingkat pendidikan dari kelas 1 smp s.d kelas 3 SMA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling, yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan membagi populasi ke dalam beberapa strata berdasarkan tingkat kelas atau jenjang pendidikan, kemudian memilih sampel secara acak dari setiap strata agar setiap kelompok terwakili secara proporsional (Sekretariat Dayah Terpadu Inshafuddin, 2025).

Table 3.1
Santri Dayah terpadu Inshafuddin Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Santri (Populasi)
1	Kelas 1SMP	46
2	Kelas 2SMP	43
3	Kelas 3 SMP	36
4	Kelas 4 SMA	47
5	Kelas 5 SMA	57
6	Kelas 6 SMA	68
7	Total	297

Sumber: Sekretariat Inshafuddin (2025)

Berdasarkan jumlah populasi dalam penelitian ini, maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus

Slovin. Dengan menggunakan dari ketentuan rumus Ghozali (2016), untuk menunjukkan jumlah sampel tersebut, dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu persepsi, edukasi, literasi, dan minat menabung. Maka jumlah sampelnya adalah $20 \times 4 \text{ variabel} = 80$. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 responden yang akan mewakili karakteristik populasi penelitian secara keseluruhan. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap kelompok dalam populasi mendapatkan peluang yang proporsional untuk terwakili dalam sampel, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi secara lebih akurat. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 80 orang santri yang dipilih secara simple random sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan tertentu. Teknik sampling probability

Tabel 3.
Jumlah Cluster Random Sampling

No	Tingkat Kelas	Jumlah Santri (Populasi)	Persentase (%)	Jumlah Sampel
1	Kelas 1 SMP	46	12,39%	12
2	Kelas 2 SMP	43	11,58 %	12
3	Kelas 3 SMP	36	9,70%	10
4	Kelas 4 SMA	47	12,66%	13
5	Kelas 5 SMA	57	15,35%	15
6	Kelas 6 SMA	68	18,32%	18
7	Total	297	100%	80

Sumber: data diolah (2025)

3.4 Sumber Data dan Teknik Perolehannya

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa perantara pihak lain. Menurut Sugiyono (2021), data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui instrumen penelitian yang disusun dan digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada para santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi, edukasi produk, dan literasi produk yang dimiliki santri, serta untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut memengaruhi minat santri dalam menabung di lembaga keuangan syariah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi dan pandangan masing-masing responden. Kuesioner dalam penelitian ini disusun menggunakan skala Likert lima tingkat (1–5) yang bertujuan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2021).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Sebelum kuesioner didistribusikan secara luas, dilakukan uji coba instrumen untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi Pearson, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha, dengan nilai $\geq 0,70$ sebagai indikator bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner dapat dipahami dengan baik oleh responden, serta mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan akurat (Ghozali, 2021; Hair et al., 2021).

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form dan dokumentasi. Google Form digunakan sebagai media untuk menyebarkan kuesioner kepada responden secara daring, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti profil Dayah Terpadu Inshafuddin, jumlah santri, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Definisi Variabel Penelitian

(Siyoto & Sodik 2015:50) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik dari suatu objek, orang,

atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah: Persepsi (X_1) Edukasi Produk (X_2) Literasi Produk (X_3) Ketiga variabel ini dianggap memiliki pengaruh terhadap tingkat minat menabung santri di lembaga keuangan syariah.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Minat Menabung (Y), yaitu kecenderungan atau keinginan santri untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung di lembaga keuangan syariah sesuai prinsip Islam.

3.5.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditetapkan, agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan terfokus, diperlukan adanya definisi operasional. Menurut Azwar (2007:72), definisi operasional merupakan definisi yang memiliki makna tunggal dan dapat diterima secara objektif, terutama ketika indikatornya tidak

dapat diamati secara langsung. Definisi ini menjelaskan variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Definisi variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala Likert 5
Variabel Bebas (X)				
1	Persepsi (X1) tentang produk bank syariah adalah proses individu dalam mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasi mengenai produk dan layanan bank syariah sehingga terbentuk suatu pandangan atau penilaian terhadap produk tersebut berdasarkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki (Robbins dan Judge 2017).	1. Persepsi terhadap kesesuaian prinsip syariah	2 item	Likert5
		2. Persepsi terhadap manfaat produk	2 item	Likert5
		3. Persepsi terhadap kemudahan penggunaan produk	2 item	Likert5
		4. Persepsi terhadap keamanan produk	2 item	Likert5
		5. Persepsi terhadap kualitas pelayanan	1 item	Likert5
		Total	9 item	
2	Edukasi (X2) tentang Produk Bank Syariah merupakan proses pemberian informasi, pengetahuan, dan pemahaman mengenai konsep, prinsip, manfaat, serta mekanisme produk dan layanan bank syariah (OJK, 2024).	1. Penyampaian informasi produk	2 item	Likert5
		2. Pemahaman terhadap produk bank syariah	2 item	Likert5
		3. Sosialisasi atau penyuluhan produk	2 item	Likert5
		4. Kemampuan memahami manfaat produk	3 item	Likert5

		Total	9 item	
3	Literasi (X3) Produk Bank Syariah merupakan kemampuan seseorang memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi mengenai produk bank syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip syariah (OJK, 2024).	1. Pengetahuan mengenai produk bank syariah	2 item	Likert5
		2. Pemahaman terhadap akad dan prinsip syariah	2 item	Likert5
		3. Kemampuan memilih produk yang sesuai	2 item	Likert5
		4. Kemampuan mengambil keputusan keuangan	3 item	Likert5
		Total	9 item	
Variabel Terikat (Y)				
4	Minat (Y) Menabung merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan menabung pada bank syariah yang didasari oleh ketertarikan, keyakinan, dan keinginan menggunakan produk tabungan syariah di masa mendatang (Ajzen, 1991).	1. Ketertarikan untuk menabung	2 item	Likert5
		2. Keinginan menggunakan produk tabungan syariah	2 item	Likert5
		3. Niat menabung di masa mendatang	2 item	Likert5
		4. Kesediaan merekomendasikan bank syariah	2 item	Likert5
		Total	8 item	

Sumber: Diolah (2026)

3.6 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat untuk mengukur tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Menurut Sugiyono (2022), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel yang akan diukur dijabarkan

menjadi beberapa indikator yang selanjutnya dikembangkan menjadi item-item pernyataan sebagai instrumen penelitian.

Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi santri mengenai produk bank syariah, edukasi tentang produk bank syariah, literasi produk bank syariah, serta minat menabung pada bank syariah. Setiap pernyataan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian sehingga mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan tujuan penelitian.

Alternatif jawaban yang diberikan kepada responden terdiri atas lima kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing alternatif jawaban memiliki skor yang berbeda untuk memudahkan proses pengukuran dan analisis data.

Tabel 3.4
Penilaian Skala likert

Pilihan Kategori	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: data diolah (2025)

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh persepsi, edukasi, dan literasi

produk terhadap minat menabung. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan valid (Gujarati & Porter, 2009).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2022), instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur secara tepat variabel yang hendak diteliti. Oleh karena itu, diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid atau tidak.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson (Bivariate Correlation), yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Menurut Ghazali (2021), apabila hasil korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara skor setiap item dengan skor total variabel, maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan, maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel,

sedangkan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Menurut Sugiyono (2022), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena mampu menghasilkan data yang konsisten.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel persepsi tentang produk bank syariah, edukasi tentang produk bank syariah, literasi produk bank syariah, dan minat menabung menggunakan bantuan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha, yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari setiap variabel penelitian.

Menurut Ghozali (2021), suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,70$, maka instrumen penelitian dinyatakan belum reliabel sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap item-item pernyataan yang digunakan. Dengan demikian,

hanya instrumen yang memenuhi kriteria reliabilitas yang akan digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data penelitian.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi dasar. Menurut Ghozali (2021), uji asumsi klasik bertujuan agar model regresi menghasilkan estimasi yang tidak bias dan dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara tepat. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah residual pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan mengamati grafik histogram dan grafik PP Plot. Suatu variabel dinyatakan berdistribusi normal apabila pola sebaran titik-titik data berada di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal tersebut.
2. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Multikolinearitas merupakan kondisi di mana terjadi

korelasi yang tinggi atau sempurna antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga setiap variabel dapat menjelaskan pengaruhnya secara independen. Pengujian multikolinearitas dengan bantuan program SPSS dilakukan melalui analisis regresi dengan memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan koefisien korelasi antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas dapat terjadi karena dinamika lingkungan dari data variabel yang sulit diidentifikasi pada saat membuat model regresi sehingga muncul asumsi bahwa regresi sebaiknya terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali; 2011). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono 2018:226), penggunaan model analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti meliputi Persepsi (X1), Edukasi (X2), dan Literasi (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Menabung Santri (Y).

Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial. Adapun spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Menabung Santri
X ₁	= Persepsi
X ₂	= Edukasi
X ₃	= Literasi
a	= Nilai Konstanta, yang merupakan nilai rata-rata Y pada saat X=0
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien arah untuk mengukur besarnya pengaruh X dan Y
e	= Error atau variabel pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis

Kesimpulan untuk dapat diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

2.9.1 Uji Statistik t (Persial)

Uji t (t-test) bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:141). Pengujian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh

antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji terdiri dari hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh, serta hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh sebagaimana diajukan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara individu (parsial) ditentukan yaitu:

1. Rumus : $t_{table} = t(a/2 : n - k - 1)$

Dimana:

α = Alpha (0,5 atau 5%)

k = Jumlah variable bebas, dan n = Jumlah responden

2. Kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (sig 0,05) maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < t_{tabel}$ (sig 0,05) maka H_0 diterima

3. Maka disimpulkan bahwa:

- a. Apabila H_0 diterima, maka variable persepsi (X_1), edukasi (X_2), dan literasi (X_3) secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri (Y).
- b. Apabila H_0 ditolak, maka variabel persepsi (X_1), edukasi (X_2), dan literasi (X_3) secara individu (parsial) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung santri (Y).

3.9.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat,

sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan (Riyanto & Hatmawan, 2020:143). Pengujian hipotesis melalui uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis secara Bersama-sama ditentukan yaitu:

1. Rumus : $F_{\text{tabel}} = F(k; n - k)$
Dimana : k = Jumlah variable bebas, dan n = jumlah responden
2. Kriteria : Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak
Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 diterima.
3. Maka disimpulkan bahwa:
 - a. Apabila H_0 diterima, maka variabel persepsi (X_1), edukasi (X_2), dan literasi (X_3) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri (Y).
 - b. Apabila H_0 ditolak, maka variabel persepsi(X_1), edukasi (X_2), dan literasi (X_3) secara Bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri (Y).

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel- variabel independen mampu memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Oleh karena itu, uji koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi pada variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

Nilai koefisien determinasi berada pada rentang 0 hingga 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat semakin besar, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan penjelasan yang semakin kecil.

Selain itu, menurut Sugiyono (2013:207), koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh total variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi merupakan turunan dari koefisien korelasi yang umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dilakukan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Dayah Terpadu Inshafuddin

Dayah Terpadu Inshafuddin merupakan lembaga pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembina Inshafuddin. Sebelum berdirinya Dayah Terpadu Inshafuddin, telah terdapat lembaga pendidikan tingkat SMP dan SMA yang berada di bawah naungan Yayasan Pembina Inshafuddin. Pendidikan tersebut mulai dikembangkan pada tahun 1974 dan selanjutnya pada tahun 1976 dibentuk Yayasan Pembina Inshafuddin. Dayah Terpadu Inshafuddin kemudian didirikan pada tanggal 17 Juli 1998 sebagai lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama. Pada awal berdirinya, dayah dipimpin oleh Tgk. H. Nashiruddin Daud yang dibantu oleh Drs. Tgk. Burhanuddin Muhammad Kabir sebagai sekretaris (Dayah Terpadu Inshafuddin, 2012).. Dayah Terpadu Inshafuddin berlokasi di Jalan Tanggul No. 3, Gampong Lambaro Skep, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Dalam beberapa sumber lain terdapat alamat yang berbeda, sehingga untuk penulisan skripsi sebaiknya alamat tersebut disesuaikan dengan alamat resmi yang tercantum dalam dokumen administrasi atau surat izin penelitian dari pihak Dayah Terpadu Inshafuddin.

4.1.2 Visi dan Misi Dayah Terpadu Inshafuddin

Dayah Terpadu Inshafuddin memiliki visi "Terwujudnya insan yang unggul dalam sains berdasarkan IMTAQ." Adapun misi dayah

adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat berkembang secara optimal, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki kreativitas untuk membangun diri dan lingkungan dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Pendidikan di dayah juga diarahkan agar santri mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kemampuan dalam bidang keagamaan serta ilmu pengetahuan.

4.1.3 Jenjang Pendidikan Dayah Terpadu Inshafuddin

Dayah Terpadu Inshafuddin menyelenggarakan pendidikan pada jenjang SMP dan SMA. Sistem pendidikan yang diterapkan merupakan perpaduan antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pendidikan dayah. Selain pembelajaran formal dan keagamaan, kegiatan pendidikan juga dilengkapi dengan pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris, keterampilan, muhadharah atau pidato, pramuka, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

4.1.4 Jumlah Santri Tahun Ajaran 2025/2026

Berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan santri Dayah Terpadu Inshafuddin pada tahun ajaran 2025/2026 adalah 297 santri (Data Administrasi Dayah Terpadu Inshafuddin, 2025/2026). Jumlah tersebut menjadi dasar dalam menentukan populasi penelitian. Berdasarkan pembagian tingkat kelas yang digunakan dalam penelitian, populasi tersebut terdiri atas santri kelas 1 SMP sampai dengan kelas 6 SMA. Dari keseluruhan

populasi tersebut, penelitian ini mengambil 80 responden sebagai sampel penelitian.

4.1.6 Jumlah Tenaga Pendidik

Data profil yang tersedia pada situs resmi/arsip lama Dayah Terpadu Inshafuddin mencatat jumlah tenaga pendidik sebanyak 58 orang, yang terdiri atas 23 guru laki-laki dan 35 guru perempuan (Profil Dayah Terpadu Inshafuddin 2026).

4.1.7 Struktur Organisasi Dayah Terpadu Inshafuddin

Secara kelembagaan, Dayah Terpadu Inshafuddin berada di bawah naungan Yayasan Pembina Inshafuddin dan memiliki struktur pengelolaan dayah yang terdiri atas pimpinan dayah serta unsur-unsur pengelola dan tenaga pendidikan. Struktur organisasi dayah mencakup pimpinan, sekretariat, tenaga pendidik, serta unsur pengelola lainnya yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan kegiatan santri.

4.1.8 Sarana dan Prasarana Dayah Terpadu Inshafuddin

Dalam mendukung kegiatan pendidikan dan kehidupan santri, Dayah Terpadu Inshafuddin memiliki berbagai sarana dan prasarana. Dayah terpadu inshafuddin memiliki fasilitas yang dimiliki antara lain asrama santri, ruang makan, ruang belajar, mess guru, laboratorium kimia, laboratorium fisika, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium teknologi informasi, ruang serbaguna, kamar mandi dan toilet, generator, lapangan olahraga, taman, pos jaga, serta fasilitas laundry. luas lahan dayah sekitar 200m/6.825 m² (Profil Dayah Terpadu Inshafuddin 2026).

4.2 Deskripsi dan Tanggapan Responden Penelitian

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang telah ditetapkan pada Bab III. Jumlah responden yang berhasil mengisi dan mengembalikan kuesioner sebanyak 80 responden.

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, kepemilikan buku tabungan, bank tempat memiliki tabungan, serta tempat menabung responden. Penyajian karakteristik tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat membantu dalam memahami kondisi responden yang menjadi dasar analisis pada penelitian ini. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Penelitian

No	U	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	59	73,8
	b. Perempuan	21	26,2
	Total	80	100,0
2	Usia Responden		

	a. 12–14 Tahun	24	30,0
	b. 15–17 Tahun	49	61,3
	c. 18 Tahun	7	8,7
	Total	80	100,0
3	Tingkat Pendidikan		
	a. Kelas 1 SMP	12	15,0
	b. Kelas 2 SMP	12	15,0
	c. Kelas 3 SMP	10	12,5
	d. Kelas 4 SMA	13	16,3
	e. Kelas 5 SMA	15	18,7
	f. Kelas 6 SMA	18	22,5
	Total	80	100,0
4	Memiliki Buku Tabungan		
	a. Ya	41	51,25
	b. Tidak	39	48,75
	Total	80	100,0
5	Buku Tabungan yang dimiliki		
	a. Bank Syariah Indonesia (BSI)	32	40,0
	b. Bank Aceh Syariah	2	2,5
	b. Koperasi Syariah Dayah	7	8,8
	c. Menabung di rumah/celengan	29	36,2
	d. Tidak memiliki tabungan	10	12,5
	Total	80	100,0
6	Sumber informasi		
	Orang Tua	30	37,5%
	Guru/Ustaz	25	31,25%
	Media Sosial	12	15,0%
	Seminar/Pelatihan	5	6,25%
	Teman	4	5,0%
	Tidak Ada	4	5,0%

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari total 80 responden, sebanyak 59 responden (73,8%) berjenis kelamin laki-laki dan 21 responden (26,2%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh santri laki-laki. Dominasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sampel penelitian berasal dari santri laki-laki. Meskipun demikian, responden perempuan juga turut berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga kedua kelompok jenis kelamin tetap

terwakili. Kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai persepsi, edukasi, literasi produk perbankan syariah, serta minat menabung santri di Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa dari total 80 responden, sebanyak 24 responden (30,0%) berada pada rentang usia 12–14 tahun, 49 responden (61,3%) berada pada rentang usia 15–17 tahun, dan 7 responden (8,7%) berusia 18 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh santri yang berusia 15–17 tahun, yaitu sebanyak 49 responden (61,3%) dari total responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada masa remaja, yaitu fase perkembangan ketika individu mulai memiliki kemampuan berpikir yang lebih matang, mampu memahami informasi dengan lebih baik, serta mulai mempertimbangkan berbagai pilihan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, karakteristik usia tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang representatif mengenai persepsi, edukasi, literasi produk perbankan syariah, serta minat menabung santri dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa dari total 80 responden,

sebanyak 12 responden (15,0%) berasal dari Kelas 1 SMP, 12 responden (15,0%) berasal dari Kelas 2 SMP, 10 responden (12,5%) berasal dari Kelas 3 SMP, 13 responden (16,3%) berasal dari Kelas 4 SMA, 15 responden (18,7%) berasal dari Kelas 5 SMA, dan 18 responden (22,5%) berasal dari Kelas 6 SMA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh santri Kelas 6 SMA, yaitu sebanyak 18 responden (22,5%) dari total responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada jenjang pendidikan menengah atas, khususnya pada tingkat akhir, sehingga memiliki pengalaman belajar yang lebih luas serta pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai informasi, termasuk produk perbankan syariah. Selain itu, santri pada jenjang tersebut umumnya telah memiliki tingkat kematangan berpikir yang lebih baik, sehingga diharapkan mampu memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap persepsi, edukasi, literasi produk perbankan syariah, serta minat menabung yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan

Buku Tabungan

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan kepemilikan buku tabungan menunjukkan bahwa dari total 80 responden, sebanyak 41 responden (51,2%) memiliki buku tabungan, sedangkan 39 responden (48,7%) tidak memiliki buku tabungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki buku tabungan. Hal ini menunjukkan

bahwa mayoritas santri telah memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, khususnya dalam bentuk kepemilikan buku tabungan. Kepemilikan buku tabungan tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan pemahaman dan pengalaman responden dalam mengenal produk perbankan syariah, sehingga berpotensi memengaruhi persepsi, edukasi, literasi produk perbankan syariah, serta minat menabung yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Tempat Memiliki Buku Tabungan

Berdasarkan Tabel 4.1, karakteristik responden berdasarkan bank tempat memiliki buku tabungan menunjukkan bahwa dari 41 responden yang memiliki tabungan di bank, sebanyak 32 responden (40,0%) memiliki tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI), sedangkan 2 responden (2,5%) memiliki tabungan di Bank BPD, 7 responden (8,7%) memiliki Tabungan di koperasi dayah syariah, 29 responden (36,2%) memiliki Tabungan di celengan atau dirumah, dan 10 responden (12,5%) tidak memiliki Tabungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki tabungan di bank memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai tempat menyimpan dana mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan lembaga perbankan yang paling banyak digunakan oleh santri dalam penelitian ini. Tingginya penggunaan BSI diduga dipengaruhi oleh kesesuaian prinsip operasional bank dengan nilai-nilai syariah, sehingga menjadi pilihan utama bagi para santri.

4.2.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi

Berdasarkan hasil penelitian, sumber informasi mengenai bank syariah yang paling banyak diperoleh responden berasal dari orang tua, yaitu sebanyak 30 orang (37,5%). Selanjutnya, sebanyak 25 responden (31,25%) memperoleh informasi dari guru atau ustaz, sedangkan 12 responden (15,0%) memperoleh informasi melalui media sosial. Selain itu, sebanyak 5 responden (6,25%) mendapatkan informasi melalui seminar atau pelatihan, 4 responden (5,0%) memperoleh informasi dari teman, dan 4 responden (5,0%) menyatakan tidak pernah memperoleh informasi mengenai bank syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan memiliki peran yang dominan dalam memberikan informasi mengenai bank syariah kepada para santri.

4.2.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan terhadap variabel dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.2.1 Tanggapan Responden terhadap Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X1)

Deskripsi hasil analisis terhadap jawaban responden pada variabel persepsi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.2:

Table 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Persepsi

Item	STS	TS	KS	S	SS	N	Skor	Mean
	1	2	3	4	5			
X _{1.1} Saya percaya bank syariah terhindar dari praktik riba.	2	5	8	42	23	80	319	3.99
X _{1.2} Saya yakin bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip Islam.	0	4	14	40	22	80	320	4.00
X _{1.3} Sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran yang saya pelajari.	0	2	16	29	33	80	333	4.16
X _{1.4} Saya percaya produk tabungan bank syariah aman digunakan	0	4	7	43	26	80	331	4.14
X _{1.5} Saya yakin produk tabungan bank syariah memberikan manfaat bagi nasabah	1	4	5	44	26	80	330	4.13
X _{1.6} Saya tidak ragu menyimpan uang di bank syariah.	1	2	11	34	32	80	334	4.08
X _{1.7} Bank syariah membantu masyarakat mengelola keuangan dengan baik	1	4	8	35	32	80	333	4.10
X _{1.8} Menabung di bank syariah memberikan manfaat bagi masa depan.	1	2	11	36	30	80	332	4.12
X _{1.9} Bank syariah merupakan pilihan yang tepat untuk menyimpan uang.	1	2	12	35	30	80	331	4.11
rata-rata								4.08

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (SPSS).

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah, diperoleh nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 4,08. Nilai tersebut berada pada interval 3,41–4,20, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi yang positif terhadap produk bank syariah. Dengan kata lain, para

santri memiliki keyakinan yang baik terhadap prinsip, keamanan, manfaat, serta keunggulan produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Pada indikator keyakinan terhadap prinsip syariah, pernyataan bahwa bank syariah terhindar dari praktik riba memperoleh nilai mean sebesar 3,99, pernyataan bahwa bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip Islam memperoleh nilai mean sebesar 4,00, sedangkan pernyataan bahwa sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran yang dipelajari memperoleh nilai mean sebesar 4,16. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa bank syariah menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Selanjutnya pada indikator keamanan dan manfaat produk, pernyataan bahwa produk tabungan bank syariah aman digunakan memperoleh nilai mean sebesar 4,14, sedangkan pernyataan bahwa produk tabungan bank syariah memberikan manfaat bagi nasabah memperoleh nilai mean sebesar 4,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan serta manfaat produk tabungan yang disediakan oleh bank syariah. Pada indikator kepercayaan dan penilaian terhadap produk, pernyataan bahwa responden tidak ragu menyimpan uang di bank syariah memperoleh nilai mean sebesar 4,08, pernyataan bahwa bank syariah membantu masyarakat mengelola keuangan dengan baik memperoleh nilai mean sebesar 4,10, pernyataan bahwa menabung di bank syariah memberikan manfaat bagi masa depan memperoleh nilai mean

sebesar 4,12, sedangkan pernyataan bahwa bank syariah merupakan pilihan yang tepat untuk menyimpan uang memperoleh nilai mean sebesar 4,11. Di antara seluruh pernyataan, indikator sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran yang dipelajari memperoleh nilai rata-rata tertinggi (4,16), yang tetap berada dalam kategori tinggi.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi santri terhadap produk bank syariah berada pada kategori tinggi. Meskipun sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap setiap pernyataan, masih terdapat beberapa responden yang memberikan jawaban netral maupun tidak setuju pada beberapa indikator. Oleh karena itu, upaya peningkatan pemahaman mengenai produk perbankan syariah melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi terus dilakukan agar persepsi positif santri terhadap bank syariah semakin meningkat.

4.2.2.2 Tanggapan Responden terhadap Edukasi Perbankan Syariah (X2)

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai variabel edukasi yang digunakan dalam model penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.3:

Tabel 4. 3
Tanggapan Responden Terhadap Edukasi

Item	STS	TS	KS	S	SS	N	Skor	Mean
	1	2	3	4	5			
X _{2.1} Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang perbankan syariah	6	9	18	27	20	80	286	3.58
X _{2.2} Saya memperoleh informasi mengenai bank syariah melalui seminar atau pelatihan.	8	10	18	27	17	80	275	3.44
X _{2.3} Kegiatan edukasi keuangan syariah sering saya ikuti.	12	10	20	28	10	80	254	3.18
X _{2.4} Saya memahami materi yang diberikan tentang perbankan syariah.	4	12	16	31	17	80	285	3.56
X _{2.5} Materi edukasi membantu saya mengenal produk bank syariah.	1	5	17	39	18	80	308	3.85
X _{2.6} Penjelasan yang saya terima mudah dipahami.	3	2	18	35	22	80	311	3.52
X _{2.7} Saya aktif mengikuti kegiatan Edukasi keuangan syariah.	14	8	24	26	8	80	246	3.51
X _{2.8} Saya tertarik mengikuti program edukasi perbankan syariah.	1	6	21	29	23	80	307	3.52
X _{2.9} Program literasi keuangan meningkatkan pengetahuan saya tentang bank syariah.	1	4	20	35	20	80	309	3.59
								3.52

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (SPSS)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel edukasi perbankan syariah, diperoleh nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 3,52. Nilai tersebut berada pada interval 3,41–4,20, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki penilaian yang baik

terhadap edukasi mengenai perbankan syariah yang telah mereka peroleh. Meskipun demikian, tingkat keterlibatan responden dalam mengikuti berbagai kegiatan edukasi masih bervariasi.

Pada indikator pengalaman mengikuti kegiatan edukasi, pernyataan “Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang perbankan syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,58, sedangkan pernyataan “Saya memperoleh informasi mengenai bank syariah melalui seminar atau pelatihan” memperoleh nilai mean sebesar 3,44. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mengikuti kegiatan sosialisasi maupun memperoleh informasi mengenai perbankan syariah, meskipun intensitas keikutsertaannya belum terlalu tinggi.

Selanjutnya, pada indikator keaktifan mengikuti kegiatan edukasi, pernyataan "Kegiatan edukasi keuangan syariah sering saya ikuti" memperoleh nilai mean sebesar 3,18, sedangkan pernyataan "Saya aktif mengikuti kegiatan literasi keuangan syariah" memperoleh nilai mean sebesar 3,56. Nilai pada pernyataan pertama tergolong paling rendah di antara seluruh indikator, yang menunjukkan bahwa keikutsertaan responden secara rutin dalam kegiatan edukasi keuangan syariah masih perlu ditingkatkan, meskipun keaktifan mereka dalam kegiatan literasi keuangan syariah secara umum sudah cukup baik.

Pada indikator pemahaman terhadap materi edukasi, pernyataan “Saya memahami materi yang diberikan tentang perbankan syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,85, pernyataan

“Materi edukasi membantu saya mengenal produk bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,52, dan pernyataan “Penjelasan yang saya terima mudah dipahami” memperoleh nilai mean sebesar 3,51. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai materi edukasi yang diterima cukup mudah dipahami dan mampu meningkatkan pemahaman mereka mengenai produk-produk perbankan syariah, dengan tingkat pemahaman awal yang paling tinggi di antara ketiga pernyataan tersebut.

Selanjutnya, pada indikator minat terhadap program edukasi, pernyataan “Saya tertarik mengikuti program edukasi perbankan syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,52, sedangkan pernyataan “Program literasi keuangan meningkatkan pengetahuan saya tentang bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,59. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki minat yang cukup baik untuk mengikuti program edukasi serta mengakui bahwa kegiatan literasi keuangan syariah memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai perbankan syariah.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai perbankan syariah berada pada kategori tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya partisipasi responden dalam mengikuti kegiatan sosialisasi, seminar, pelatihan, maupun program literasi keuangan syariah secara rutin. Dengan semakin intensifnya kegiatan edukasi yang diberikan, diharapkan pemahaman dan pengetahuan santri mengenai produk perbankan syariah akan semakin meningkat,

sehingga dapat mendorong tumbuhnya minat untuk memanfaatkan layanan perbankan syariah.

4.2.2.3 Tanggapan Responden terhadap Literasi Keuangan Syariah (X3)

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai variabel edukasi yang digunakan dalam model penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Terhadap Literasi santri
pada produk bank syariah

Item	STS	TS	KS	S	SS	N	Skor	Mean
	1	2	3	4	5			
X3_1 Saya mengetahui jenis-jenis tabungan yang tersedia di bank syariah.	3	8	13	42	14	80	296	3.70
X3_2 Saya memahami manfaat produk tabungan syariah.	1	3	19	47	10	80	302	3.78
X3_3 Saya mengetahui persyaratan membuka rekening di bank syariah.	3	5	19	38	15	80	297	3.71
X3_4 Saya memahami konsep bagi hasil dalam bank syariah.	5	9	20	37	9	80	276	3.45
X3_5 Saya mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga.	3	10	20	39	8	80	279	3.49
X3_6 Saya mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga.	3	7	22	43	5	80	280	3.63

X _{3.7} Saya dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional.	2	3	25	36	14	80	297	3.61
X _{3.8} Saya memahami keunggulan produk tabungan syariah dibandingkan produk konvensional.	3	6	20	44	7	80	286	3.58
X _{3.9} Saya mampu memilih produk bank syariah yang sesuai kebutuhan	1	4	23	36	16	80	302	3.55
								3.63

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (SPSS)

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel literasi produk perbankan syariah, diperoleh nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 3,63. Nilai tersebut berada pada interval 3,41–4,20, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki tingkat literasi yang baik mengenai produk perbankan syariah. Responden telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai produk, prinsip, serta karakteristik bank syariah sehingga dapat menjadi dasar dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Pada indikator pengetahuan mengenai produk perbankan syariah, pernyataan “Saya mengetahui jenis-jenis tabungan yang tersedia di bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,70, pernyataan “Saya memahami manfaat produk tabungan syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,78, sedangkan pernyataan “Saya

mengetahui persyaratan membuka rekening di bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,71. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai produk tabungan syariah beserta manfaat dan persyaratan untuk menjadi nasabah bank syariah.

Selanjutnya, pada indikator pemahaman terhadap prinsip-prinsip perbankan syariah, pernyataan “Saya memahami konsep bagi hasil dalam bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,45, pernyataan “Saya mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga” memperoleh nilai mean sebesar 3,49, sedangkan pernyataan “Saya memahami bagaimana keuntungan dipublikasikan dalam tabungan syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,63. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai konsep dasar operasional bank syariah, meskipun pemahaman mengenai konsep bagi hasil dan perbedaannya dengan bunga masih tergolong relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Pada indikator kemampuan memahami dan memilih produk perbankan syariah, pernyataan "Saya dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional" memperoleh nilai mean sebesar 3,61, pernyataan "Saya memahami keunggulan produk tabungan syariah dibandingkan produk konvensional" memperoleh nilai mean sebesar 3,58, sedangkan pernyataan "Saya mampu memilih produk bank syariah yang sesuai kebutuhan" memperoleh nilai mean sebesar 3,55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian

besar responden telah mampu membedakan karakteristik bank syariah dengan bank konvensional serta memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memilih produk perbankan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi produk perbankan syariah responden berada pada kategori tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pemahaman mengenai konsep bagi hasil serta perbedaan antara bagi hasil dan bunga. Oleh karena itu, peningkatan kegiatan edukasi dan literasi mengenai produk perbankan syariah di lingkungan dayah perlu terus dilakukan agar pengetahuan dan pemahaman santri menjadi lebih optimal, sehingga dapat mendorong meningkatnya minat untuk menggunakan layanan dan produk perbankan syariah.

4.2.2.4 Tanggapan Responden terhadap Minat Menabung (Y)

Analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai variabel minat menabung dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5:

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Minat Menabung (Y)

Item	STS	TS	KS	S	SS	N	Skor	Mean
	1	2	3	4	5			
Y _{1.1} Saya berencana membuka rekening bank syariah.	3	4	14	37	22	80	311	3.89
Y _{1.2} Saya berniat menabung secara rutin di bank syariah.	2	1	12	44	21	80	321	4.01

Y _{1.3} Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara berkala.	2	1	13	39	25	80	324	4.05
Y _{1.4} Saya berusaha menabung setiap kali memiliki uang lebih.	2	1	11	36	30	80	331	4.14
Y _{1.5} Saya memiliki kebiasaan menabung secara teratur	0	1	22	33	24	80	320	4.00
Y _{1.6} Saya menabung untuk kebutuhan pendidikan di masa depan.	0	1	13	31	35	80	340	4.02
Y _{1.7} Saya menabung untuk mencapai tujuan keuangan tertentu	2	1	8	36	33	80	337	4.04
Y _{1.8} Saya menabung sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendatang.	0	1	9	36	34	80	343	4.05
								4.02

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.5, tanggapan responden terhadap variabel minat menabung memperoleh nilai rata-rata (mean) keseluruhan sebesar 4,02. Nilai tersebut berada pada interval 3,41–4,20, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden memiliki minat yang tinggi untuk menabung di bank syariah. Tingginya nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri memiliki keinginan, niat, serta kecenderungan yang positif untuk menjadikan bank syariah sebagai tempat menabung.

Pada indikator keinginan untuk menabung, pernyataan “Saya berencana membuka rekening bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 3,89, sedangkan pernyataan “Saya berniat menabung secara rutin di bank syariah” memperoleh nilai mean sebesar 4,01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

niat untuk menjadi nasabah sekaligus melakukan kegiatan menabung secara rutin di bank syariah.

Selanjutnya pada indikator perilaku menabung, pernyataan “Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara berkala” memperoleh nilai mean sebesar 4,05, pernyataan “Saya berusaha menabung setiap kali memiliki uang lebih” memperoleh nilai mean sebesar 4,14, dan pernyataan “Saya memiliki kebiasaan menabung secara teratur” memperoleh nilai mean sebesar 4,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden telah memiliki perilaku menabung yang baik. Di antara ketiga indikator tersebut, pernyataan “Saya berusaha menabung setiap kali memiliki uang lebih” memperoleh nilai rata-rata tertinggi di antara seluruh pernyataan pada variabel minat menabung, yang menunjukkan adanya kesadaran responden untuk menyisihkan uang ketika memiliki kelebihan dana.

Selanjutnya, pada indikator tujuan menabung, pernyataan “Saya menabung untuk kebutuhan pendidikan di masa depan” memperoleh nilai mean sebesar 4,02, pernyataan “Saya menabung untuk mencapai tujuan keuangan tertentu” memperoleh nilai mean sebesar 4,04, sedangkan pernyataan “Saya menabung sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendatang” memperoleh nilai mean sebesar 4,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari pentingnya menabung sebagai bentuk persiapan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, khususnya dalam menunjang pendidikan maupun mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan.

Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa minat menabung santri di bank syariah berada pada kategori tinggi. Tingginya minat tersebut tercermin dari adanya keinginan untuk membuka rekening bank syariah, niat menabung secara rutin, kebiasaan menyisihkan sebagian uang terutama saat memiliki kelebihan dana serta kesadaran akan pentingnya menabung sebagai persiapan menghadapi kebutuhan di masa mendatang. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden mempunyai kecenderungan yang positif untuk memanfaatkan produk tabungan bank syariah sebagai sarana pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.3 Hasil Uji Kualitas Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Menurut Ghazali (2018), suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila item-item pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment (Bivariate Correlation) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 80 responden. Jumlah tersebut ditentukan berdasarkan pedoman ukuran sampel minimal, yaitu 20 kali jumlah variabel yang diteliti. Karena

penelitian ini terdiri atas 4 variabel, yaitu Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X1), Edukasi Perbankan Syariah (X2), Literasi Produk Perbankan Syariah (X3), dan Minat Menabung (Y), maka jumlah sampel yang digunakan dalam uji validitas adalah $20 \times 4 = 80$ responden. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai r tabel diperoleh berdasarkan derajat kebebasan ($df = n - 2$), yaitu $80 - 2 = 78$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,220) dan memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Adapun hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X1), Edukasi Perbankan Syariah (X2), Literasi Produk Perbankan Syariah (X3), dan Minat Menabung (Y) disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Persepsi tentang Produk Bank Syariah	X1.1	0,654	0,22	Valid
		X1.2	0,458	0,22	Valid
		X1.3	0,537	0,22	Valid
		X1.4	0,571	0,22	Valid
		X1.5	0,733	0,22	Valid
		X1.6	0,778	0,22	Valid
		X1.7	0,732	0,22	Valid
		X1.8	0,604	0,22	Valid
		X1.9	0,706	0,22	Valid
2	Edukasi Perbankan Syariah	X2.1	0,649	0,22	Valid
		X2.2	0,721	0,22	Valid
		X2.3	0,746	0,22	Valid
		X2.4	0,759	0,22	Valid
		X2.5	0,714	0,22	Valid
		X2.6	0,699	0,22	Valid
		X2.7	0,639	0,22	Valid

		X2.8	0,579	0,22	Valid
		X2.9	0,538	0,22	Valid
3	Literasi Syariah Keuangan	X3.1	0,715	0,22	Valid
		X3.2	0,652	0,22	Valid
		X3.3	0,776	0,22	Valid
		X3.4	0,718	0,22	Valid
		X3.5	0,739	0,22	Valid
		X3.6	0,755	0,22	Valid
		X3.7	0,736	0,22	Valid
		X3.8	0,629	0,22	Valid
		X3.9	0,626	0,22	Valid
4	Minat Menabung	Y1	0,711	0,22	Valid
		Y2	0,742	0,22	Valid
		Y3	0,776	0,22	Valid
		Y4	0,775	0,22	Valid
		Y5	0,661	0,22	Valid
		Y6	0,605	0,22	Valid
		Y7	0,752	0,22	Valid
		Y8	0,676	0,22	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji validitas terhadap 80 responden menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X1), Edukasi Perbankan Syariah (X2), Literasi Produk Perbankan Syariah (X3), dan Minat Menabung (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,220. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada keempat variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat, sehingga seluruh item kuesioner dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dan analisis pada tahap selanjutnya.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang relatif sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali (2018), suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1), Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2), Literasi Produk Bank Syariah (X_3), dan Minat Menabung (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1)	0,822	9	Reliabel
Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2)	0,846	9	Reliabel
Literasi Produk Bank Syariah (X_3)	0,873	9	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,861	8	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2026 (Output SPSS)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan pada kondisi yang relatif sama.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. Menurut Ghozali (2018), suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

Berdasarkan Tabel 4.7, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70. Variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,822, variabel Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2) sebesar 0,846, variabel Literasi Produk Bank Syariah (X_3) sebesar 0,873, dan variabel Minat Menabung (Y) sebesar 0,861.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur konstruk yang diteliti. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat menghasilkan data yang konsisten sehingga dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

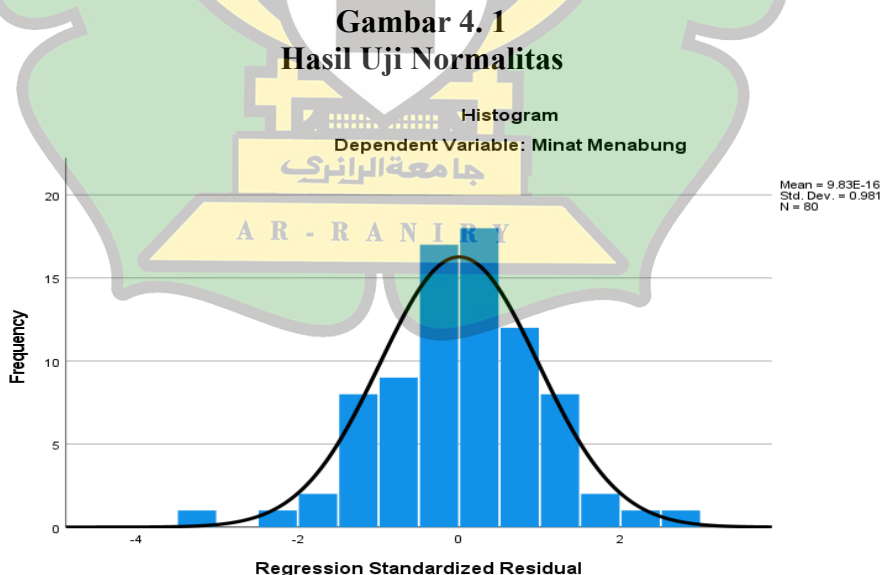
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk

pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan melihat Histogram dan Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang dihasilkan melalui program SPSS.

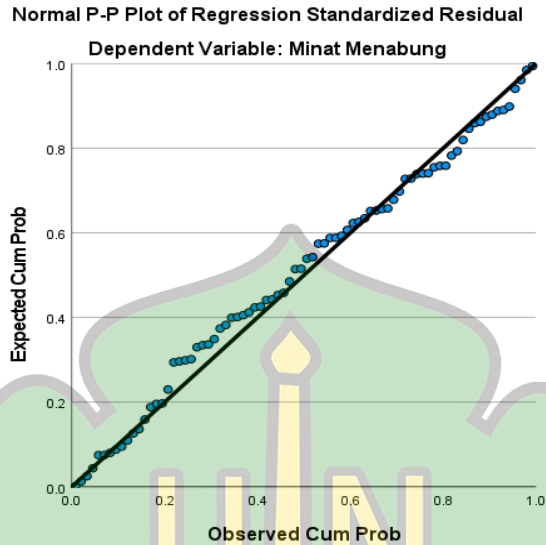


Sumber: Data Primer, 2026(SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 4.1, histogram Regression Standardized Residual dengan jumlah data sebanyak 80 responden menunjukkan bahwa pola distribusi residual secara umum membentuk pola yang menyerupai kurva normal (*bell-shaped*). Penyebaran residual terlihat berada di sekitar nilai tengah dan mengikuti pola kurva normal yang ditampilkan pada histogram. Meskipun terdapat sedikit variasi pada tinggi batang histogram, secara keseluruhan tidak terlihat adanya penyimpangan yang ekstrem dari pola distribusi normal.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan secara visual terhadap histogram, residual dalam model regresi dapat dikatakan berdistribusi mendekati normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis selanjutnya.

Gambar 4. 2
Hasil Uji Normalitas (P-Plot)



Sumber: Data Primer, 2026(SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 4.2, terlihat bahwa titik-titik *Regression Standardized Residual* sebagian besar menyebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun terdapat beberapa titik yang menunjukkan penyimpangan dari garis diagonal, terutama pada bagian tengah hingga mendekati bagian akhir grafik, penyimpangan tersebut masih relatif wajar dan tidak menunjukkan pola penyimpangan yang ekstrem.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan Normal P-P Plot, penyebaran titik-titik residual secara umum masih mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual pada model regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi mendekati normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi. Oleh karena itu, model regresi layak digunakan untuk

melanjutkan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Ghozali (2021), model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1)	0,510	1,961	Non Multikolinearitas
Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2)	0,575	1,740	Non Multikolinearitas
Literasi Produk Bank Syariah (X_3)	0,633	1,581	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2026.

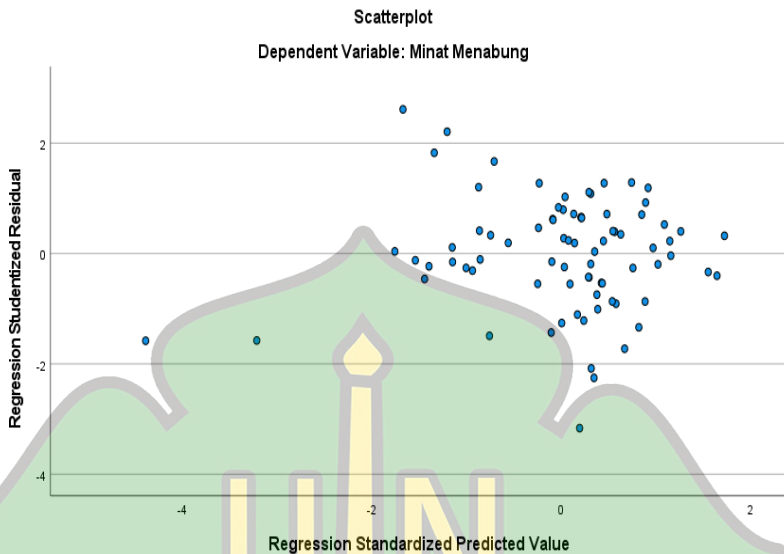
Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,510 dan VIF sebesar 1,961. Variabel Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,575 dan VIF sebesar 1,740, sedangkan variabel Literasi Produk Bank Syariah (X_3) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,633 dan VIF sebesar 1,581.

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi tentang Produk Bank Syariah, dan Literasi Produk Bank Syariah. Oleh karena itu, seluruh variabel independen tersebut layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola penyebaran titik-titik pada grafik Scatterplot antara nilai *predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID).

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskesdasitas (scatterplot)



Sumber: Data Primer, 2026 (SPSS)

Berdasarkan Gambar 4.3, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik tersebut juga terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas, seperti pola bergelombang, melebar, menyempit, maupun pola lainnya. Penyebaran titik yang tidak membentuk pola tertentu menunjukkan bahwa varians residual antar pengamatan relatif konstan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan terhadap grafik Scatterplot, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Artinya, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga

model tersebut layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi tentang Produk Bank Syariah, dan Literasi Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji regresi linear berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.703	3.449		3.393	.001		
	Persepsi	.315	.127	.322	2.485	.015	.510	1.961
	Edukasi	.061	.089	.084	.690	.492	.575	1.740
	Literasi	.229	.095	.279	2.397	.019	.633	1.581

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer, 2026 (SPSS)

$$Y = 11,703 + 0,315X_1 + 0,061X_2 + 0,229X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11,703 menunjukkan bahwa apabila variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1), Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2), dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Minat Menabung (Y) adalah sebesar 11,703.
2. Koefisien regresi variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1) sebesar 0,315 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Persepsi tentang Produk Bank Syariah sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Menabung sebesar 0,315 satuan, dengan asumsi variabel Edukasi tentang Produk Bank Syariah dan Literasi Produk Bank Syariah tetap. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$, pengaruh tersebut signifikan secara statistik.
3. Koefisien regresi variabel edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2) sebesar 0,061 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Edukasi satu satuan maka, dapat menrangkan variabel Minat Menabung sebesar 0,061 satuan, dengan asumsi variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah dan Literasi Produk Bank Syariah tetap.
4. Koefisien regresi variabel Literasi Produk Bank Syariah (X_3) sebesar 0,229 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Literasi Produk Bank Syariah

sebesar satu satuan akan meningkatkan Minat Menabung sebesar 0,229 satuan, dengan asumsi variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah dan Edukasi tentang Produk Bank Syariah tetap. Berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ maka pengaruh Literasi Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1) dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3) memiliki koefisien regresi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y). Sementara itu, Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2) memiliki koefisien regresi positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi (Sig.). Berdasarkan jumlah responden sebanyak 80 orang dan jumlah variabel sebanyak 4 variabel, maka derajat kebebasan ($df = n - k = 80 - 4 = 76$). Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,991.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.9, diperoleh nilai t hitung variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1) sebesar 2,485, lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Selain itu, koefisien regresi variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah bernilai positif sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Santri (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin positif persepsi santri terhadap produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat menabung santri.

Selanjutnya nilai t hitung variabel Pendidikan tentang Produk Bank Syariah (X_2) sebesar 0,690, lebih kecil dari t tabel sebesar 1,991, dengan nilai signifikansi sebesar $0,492 > 0,05$. Koefisien regresi variabel Pendidikan tentang Produk Bank Syariah bernilai positif sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa Edukasi tentang Produk Bank Syariah secara parsial memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Santri

(Y). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, peningkatan edukasi mengenai produk bank syariah belum dapat dibuktikan secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung santri.

Sementara itu, variabel Literasi Produk Bank Syariah (X_3) memperoleh nilai t hitung sebesar 2,397, lebih besar dari t tabel sebesar 1,991, dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$. Koefisien regresi variabel Literasi Produk Bank Syariah juga bernilai positif sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Produk Bank Syariah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Santri (Y). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi santri mengenai produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat menabung santri.

4.6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1), Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2), dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu Minat Menabung Santri (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansi pada tingkat

signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.314	3	213.438	13.648	.000 ^b
	Residual	1188.573	76	15.639		
	Total	1828.887	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi, Persepsi

Sumber: Data Primer, 2026 (SPSS)

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai F hitung sebesar 13,648 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada penelitian ini, jumlah responden yang digunakan sebanyak 80 responden dengan jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel, sehingga diperoleh $df_1 = k = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 80 - 3 - 1 = 76$. Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai F tabel sebesar 2,724

Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($13,648 > 2,724$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel Persepsi tentang Produk Bank Syariah (X_1), Edukasi tentang Produk Bank Syariah (X_2), dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Santri (Y) pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.

Dengan demikian, secara bersama-sama Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi tentang Produk Bank Syariah, dan Literasi Produk Bank Syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung Santri. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara simultan mampu memberikan pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan variasi

Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh.

4.6.3 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai R Square sebesar 0,350 yang merupakan hasil kuadrat dari nilai korelasi (R) sebesar 0,592. Hal ini menunjukkan bahwa 35% variasi pada variabel Minat Menabung Santri (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi (X_1), Edukasi (X_2), dan Literasi Produk Bank Syariah (X_3) secara bersama-sama. Sedangkan 65% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592a	.350	.324	3.95463	1.971

a. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer, 2026 (SPSS)

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi tentang produk bank syariah (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,485 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,991 ($2,485 > 1,991$), serta tingkat signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,315 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi tentang produk bank syariah terhadap minat menabung santri sebesar 31,5%. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada persepsi santri mengenai produk bank syariah akan meningkatkan minat menabung mereka di bank syariah.

Pengaruh positif persepsi tentang produk bank syariah terhadap minat menabung santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa santri memiliki pandangan yang baik terhadap berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. Para santri meyakini bahwa bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, terhindar dari praktik riba, memberikan jaminan keamanan dalam bertransaksi, serta mampu memberikan manfaat bagi para nasabah. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik responden yang merupakan santri pada

lembaga pendidikan berbasis Islam, sehingga mereka memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah. Persepsi positif tersebut pada akhirnya membentuk keinginan santri untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori persepsi yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2017), yang menyatakan bahwa persepsi merupakan proses individu dalam menerima, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi sehingga menghasilkan penilaian terhadap suatu objek.

Dalam penelitian ini, informasi dan pengetahuan yang dimiliki santri mengenai produk bank syariah menghasilkan penilaian yang positif sehingga mendorong terbentuknya minat menabung. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa sikap seseorang terhadap suatu perilaku akan memengaruhi niat untuk melakukan perilaku tersebut. Semakin baik persepsi yang dimiliki santri terhadap produk bank syariah, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menabung pada bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dkk. (2024), Maulana dan Kurniawan (2023), serta Aulia dan Hidayat (2021), yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan atau menabung di bank syariah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa persepsi yang baik mengenai kesesuaian prinsip syariah,

keamanan, serta manfaat produk perbankan syariah mampu meningkatkan minat seseorang untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Sari (2022), yang menyimpulkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, lingkungan penelitian, serta kondisi sosial yang memengaruhi terbentuknya persepsi responden terhadap produk bank syariah.

4.7.2 Pengaruh Edukasi Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Santri

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel edukasi perbankan syariah (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,690 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,991 ($0,690 < 1,991$), serta tingkat signifikansi sebesar 0,492 yang lebih besar dari 0,05. Akan tetapi, peningkatan tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap minat menabung santri. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

Edukasi perbankan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa informasi dan pengetahuan yang diperoleh santri mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah belum

mampu mendorong terbentuknya minat untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan oleh karakteristik responden yang berasal dari lingkungan pendidikan Islam, sehingga sebagian besar santri telah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep ekonomi dan perbankan syariah. Akibatnya, tingkat edukasi yang dimiliki responden cenderung tidak memiliki perbedaan yang terlalu besar. Selain itu, keputusan santri untuk menabung diduga lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat literasi produk perbankan syariah, pengalaman menggunakan layanan perbankan syariah, kebutuhan keuangan, serta pengaruh keluarga dan lingkungan sosial.

Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi yang bersifat teoritis belum cukup untuk membentuk perilaku keuangan tanpa adanya pengalaman nyata dalam menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, edukasi perlu dikembangkan melalui kegiatan yang lebih aplikatif, seperti sosialisasi produk, simulasi transaksi, maupun kerja sama antara pihak dayah dan lembaga perbankan syariah. Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat OECD (2018) bahwa edukasi keuangan merupakan proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Namun, peningkatan pengetahuan tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan perilaku apabila tidak didukung oleh pengalaman dan motivasi yang memadai. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi mengenai kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut. Dengan demikian, edukasi yang diberikan kepada santri belum mampu membentuk keyakinan dan sikap yang cukup kuat untuk mendorong timbulnya minat menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2026) yang menunjukkan bahwa edukasi keuangan digital tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan informasi yang diperoleh melalui kegiatan edukasi belum tentu mampu mendorong seseorang untuk mengambil keputusan keuangan secara langsung. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2022) yang menunjukkan bahwa edukasi bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Sumut/Cabang Syariah Padangsidempuan. kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Hayati (2023), yang menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, karakteristik responden, serta bentuk edukasi yang diberikan kepada responden. Mahasiswa sebagai responden pada penelitian terdahulu memiliki tingkat akses

informasi, pengalaman, dan kebutuhan finansial yang berbeda dibandingkan dengan santri.

4.7.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Santri

Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,397 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1,991 ($2,397 > 1,991$), serta tingkat signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi sebesar 0,229 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri sebesar 22,9%. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada variabel literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat menabung santri sebesar 0,229. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap minat menabung santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman santri mengenai konsep dan produk perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung. Santri yang memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, jenis akad yang digunakan, manfaat produk tabungan syariah, serta perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional cenderung memiliki keyakinan yang

lebih kuat dalam menentukan pilihan lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai sistem perbankan syariah mampu membentuk pola pikir dan sikap yang positif terhadap penggunaan layanan perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat menabung santri dibandingkan dengan variabel edukasi perbankan syariah.

Hal ini disebabkan oleh adanya kemampuan santri dalam memahami informasi yang diperoleh, mengolah informasi tersebut, serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh OECD (2018), yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, serta informasi yang dimilikinya mengenai perilaku tersebut. Semakin baik pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai suatu objek, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk membentuk minat dalam melakukan perilaku tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2025), Naim, Zahra, dan Herlitah (2025), Turahmah dkk. (2024), serta Sari dan Afandy (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai prinsip, sistem operasional, serta produk dan layanan perbankan syariah, maka semakin tinggi pula minatnya untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia dkk. (2024), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah di Mataram. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik responden, lingkungan penelitian, serta tingkat kebutuhan terhadap layanan perbankan syariah. dalam penelitian ini, literasi produk perbankan syariah terbukti mampu meningkatkan minat menabung santri karena pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip dan manfaat perbankan syariah dapat membentuk keyakinan serta mendorong pengambilan keputusan untuk menabung.

4.7.4 Pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi Perbankan Syariah, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Santri

Berdasarkan hasil uji simultan pada penelitian ini, diperoleh nilai F hitung sebesar 13,648 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun nilai F tabel pada penelitian ini sebesar 2,724. Suatu pengujian dinyatakan signifikan apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel. Pada penelitian ini diperoleh nilai $13,648 > 2,724$, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada α (0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang produk bank syariah (X_1), edukasi perbankan syariah (X_2), dan literasi keuangan syariah (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri (Y). Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat menabung santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari keterkaitan beberapa faktor yang saling melengkapi. Persepsi yang baik mengenai produk bank syariah membentuk pandangan positif santri terhadap sistem dan layanan perbankan syariah. Edukasi perbankan syariah memberikan pemahaman mengenai konsep, prinsip, dan mekanisme operasional perbankan syariah, sedangkan literasi keuangan syariah memberikan kemampuan kepada santri

untuk memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Meskipun pada pengujian parsial hanya variabel persepsi dan literasi keuangan syariah yang menunjukkan pengaruh signifikan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama terbukti mampu meningkatkan minat menabung santri. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat menabung memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh, tidak hanya melalui pemberian informasi, tetapi juga melalui pembentukan persepsi yang baik serta peningkatan kemampuan santri dalam memahami dan memanfaatkan produk perbankan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, keyakinan, norma subjektif, serta persepsi mengenai kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori literasi keuangan yang dikemukakan oleh OECD (2018), yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,350, dapat diketahui bahwa variabel persepsi tentang produk bank syariah, edukasi perbankan syariah, dan literasi keuangan syariah secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 35% terhadap minat menabung santri, sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi

oleh variabel lain di luar penelitian ini. Beberapa faktor lain yang diduga turut memengaruhi minat menabung di bank syariah antara lain religiusitas (Ropendra, dkk., 2025); Pendapatan (Sari & Afandy 2024), serta kemudahan dalam mengakses layanan perbankan syariah.



BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi Perbankan Syariah, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,485 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,991 ($2,485 > 1,991$), serta nilai signifikansi sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah berpengaruh terhadap Minat Menabung Santri diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi santri terhadap produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di bank syariah.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Edukasi tentang Produk Bank Syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,690 yang lebih kecil daripada t tabel sebesar 1,991 ($0,690 < 1,991$), serta nilai signifikansi sebesar

0,492 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi tentang produk bank syariah yang diterima santri belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat mereka untuk menabung di bank syariah.

3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Literasi Produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,397 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,991 ($2,397 > 1,991$), serta nilai signifikansi sebesar 0,019 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi santri mengenai produk bank syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung di bank syariah.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi tentang Produk Bank Syariah, dan Literasi Produk Bank Syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung Santri Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 13,648 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,724, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H_4) diterima.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,350 atau 35% menunjukkan bahwa Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi tentang Produk Bank Syariah, dan Literasi Produk Bank Syariah secara bersama-sama mampu menjelaskan 35% variasi Minat Menabung Santri, sedangkan 65% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.”

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh

Pihak Dayah diharapkan dapat meningkatkan program literasi keuangan syariah melalui kegiatan pembelajaran, seminar, pelatihan, maupun kerja sama dengan lembaga perbankan syariah. Kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman santri mengenai prinsip-prinsip dan produk perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah.

2. Bagi Bank Syariah

Bank syariah diharapkan lebih aktif melakukan sosialisasi dan edukasi kepada kalangan santri mengenai produk dan layanan perbankan syariah. Sosialisasi dapat dilakukan melalui program literasi keuangan, kunjungan ke dayah, pembukaan rekening pelajar, maupun penyediaan layanan yang lebih mudah diakses oleh santri. Dengan demikian,

santri akan lebih mengenal manfaat produk bank syariah dan terdorong untuk menjadi nasabah.

3. Bagi Santri

Santri diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan literasi mengenai keuangan syariah melalui berbagai sumber informasi, baik dari proses pembelajaran di dayah maupun dari kegiatan literasi yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan syariah. Semakin baik pemahaman yang dimiliki, maka semakin besar peluang untuk mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 35,0%, sehingga masih terdapat 65,0% faktor lain yang memengaruhi minat menabung santri dan belum diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti religiusitas, kepercayaan terhadap bank syariah, kualitas pelayanan, promosi, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, pendapatan, kemudahan akses layanan perbankan, maupun faktor lainnya yang relevan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar atau melakukan penelitian pada dayah maupun lembaga pendidikan Islam lainnya agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 1, 179
- Ajzen, I. 1987. *Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology*. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology*, New York: Academic Press, 20, pp. 1-63.
- Amadi, A., Suwarta, N., & Amrullah, M. (2023). *Journal of Education Research*, 4(3).
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. (2013). *Introduction to Research in Education* (9th ed.). Wadsworth Cengage Learning.
- Ascarya, A. (2020). *Perbankan Syariah di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Aulia, dkk. (2024). Literasi digital berpengaruh terhadap minat menabung Generasi Z pada bank syariah di Mataram. *Kredibel: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 375–390. <https://journal.stieamm.ac.id/kredibel/article/view/520>
- Ayu, P., Abdullah, M. W., & Akhmad, I. R. Z. (2024). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1192.
- Azizah, H. N., Nandini, P., Maharani, I., & Fauziah, R. (2026). Mekanisme Penghimpunan dan Penyaluran Dana dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(03), 1205-1218.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.

- Bank Indonesia. (2025). *Survei Nasional Literasi Ekonomi Syariah Tahun 2025*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bin, B., Muhammad, S., & Hamid, A. (2017). *Media Syari'ah: Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 19(2).
- Cahyadi, N., Nafisah, N. N., Utami, W. P., Pratama, M. Y. A., & Kholiq, A. (2024). Menumbuhkan kebiasaan dan strategi efektif dalam menabung sejak dini di SDN 265 Gresik. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Dayah Terpadu Inshafuddin. (n.d.). *Profil Dayah Terpadu Inshafuddin*.
- Dayah Terpadu Inshafuddin. (2012). *Profil dan sejarah singkat berdirinya Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh*. Sekretariat Dayah Terpadu Inshafuddin.
- Dayah Terpadu Inshafuddin. (2025/2026). *Data Administrasi Santri Tahun Ajaran 2025/2026*. Banda Aceh: Dayah Terpadu Inshafuddin.
- Dela Novita Sari. (2025). *Pengaruh literasi keuangan syariah, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.

- Eliana, I. A., & Mediyanti, S. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Firdiana, L., & Fikriyah, K. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Jurnal Jurnalitera*, 3(1), 45–56.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen* (Edisi ke-5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Friedman, M. (1957). *A Theory of the Consumption Function*. Princeton: Princeton University Press.
- Fuadi, Saharuddin, & Mursalin. (2025). Edukasi Keuangan Syariah untuk Meningkatkan Minat Masyarakat terhadap Produk Perbankan Syariah di Lhokseumawe. *Jurnal Solusi Masyarakat*, 5(2), 89–94.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Hanifa, H., Salsabillah, L., Fitri, T. A., Febriani, M, R. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Journal pendidikan islam*, 3(2), 3025-9150.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

- (Atau jika merujuk buku multivariate umum: Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2018/2019).
- Hidayah, N. R., Setyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektivitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngembah Gresik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2680–2690.
- Hidayah, N. (2026). *Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Pasar Modal dan Perbankan*.
- Irwan. (2021). *Persepsi dan perilaku keuangan berbasis nilai Islam*.
- Irwan. (2021). *Pengaruh edukasi keuangan syariah terhadap perilaku menabung santri di pesantren*.
- Irwan, M. (2021). *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2).
- Ismail. (2018). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jamil, S., Yuliyana, E., & Sulistyawati. (2022). *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 5(2).
- Judijanto, L., Ohhyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2024). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. Batam: Penerbit Cendikia Mulia Mandiri.
- Izzany, M. (2025). Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah di Masyarakat: Peran Pendidikan dan Kampanye. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 184–195.
- Karim, A., & Adiwarman A. (2021). *Perbankan Syariah: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2023). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi). PT RajaGrafindo Persada.

- Kholidah, N., Aisyah, Imtikhanah, S., (2025). Edukasi Akad Transaksi Syariah sebagai Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sumubkidul, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Dimas Canthing* 2(2) 65-70
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kristina. (2021). *Detiknews*.
- Kurniawan, & Septiana. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge*, Persepsi, Religiusitas, dan *Disposable Income* terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*.
- Kusnandar, N. (2018). Persepsi Masyarakat tentang Bank Syariah: Studi Kasus di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok, Jawa Barat. *AL-MASHALIH*, 1(1).
- Lailia, K., & Muthohar, A. M. (2026). Tinjauan Ekonomi Islam: Praktik-Praktik Yang Dilarang Dalam Muamalah Dalam Aktivitas Ekonomi Kontemporer. *At-Tasyri: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi Syariah*, 7(01), 34-46.
- Lubis, S. (2022). *Pengaruh edukasi bank syariah terhadap minat menabung masyarakat di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan*.
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). *Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing*.
- Luthfiah, A., & Hayati, N. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kemandirian dan Religiusitas terhadap Minat Menabung

- pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 5(2), 145–158.
- Ma'rifah, U. (2025). *Pengaruh Persepsi, Religiusitas dan Promosi Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Santri Mukim Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Ma'ruf, A., (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemanfaatannya Dalam Pendidikan Islam Di Pesantren Rakyat Sumberpucung Dan Pesantren Sunan Kalijogo Jabung Malang*. (Disertasi doktoral, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Mirzapratama, R. I. (2026). Urgensi Edukasi Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Muslim di Indonesia Sejak Usia Dini. *JEBESH*, 4(8), 79–90.
- Naim, Zahra, & Herlitah. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Lingkungan Sosial terhadap Niat Menabung di Bank Syariah pada Generasi Z. *Indonesia Economic Journal*.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
- Nurrohmah, S., & Purbayati, R. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2), 115–125.
- Novianti, D. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk BTPN Wow! Terhadap Minat Menabung* [Skripsi, IAIN Parepare]. Repository IAIN Parepare.
- OECD. (2018). *OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion*. Paris: OECD Publishing.

- OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OJK, (2025). Industri Keuangan Syariah Terus Tumbuh Positif, OJK Terbitkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah LPKSI Tahun 2025. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Terbitkan-Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-LPKSI-Tahun-2025.aspx>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 1(1), 23–33.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (n.d.). *Edukasi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Diakses 17 Agustus 2026.
- Ovika, SKWG., Priambudi, dan Martono, S (2024). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4 (1). <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.345>
- Putri, Y., Solihat, A., & Trijumansyah, A. (2019). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 16(1).
- Rachman, T., & Kamil, A.(2025). Perancangan Sistem Informasi Buku Tabungan Santri Yayasan Bina Prestasi Tahfidz Indonesia Berbasis Web. *Jurnal Mnemonic*, 8(1), 139–145.
- Rahmawati, D., & Rokhmawati, F. (2021). Menumbuhkan Karakter Hemat dan Rajin Menabung Santri melalui Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 217–229.

- Rahmawati, S., & Hasan, M. (2022). *Literasi Produk Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Mahasiswa*.
- Ramadhan, S. A., dkk. (2023). Peran Edukasi dan Literasi Keuangan terhadap Pemahaman serta Minat Masyarakat pada Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(2), 114–128.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Ropendra, Mubyarto, N., & Rosmanidar, E. (2025). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 11(3), 1370–1387.
- Sabarini, Sri Santoso. 2021a. *Persepsi Dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, N. (2025). *Pengelolaan Keuangan Pribadi untuk Mencapai Kesejahteraan Finansial dengan Strategi Menabung, Berinvestasi, dan Mengelola Utang*.
- Sari, & Afandy. (2024). Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

- Sari, A. N., & Nugroho, S. Y. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 145–160.
- Sari, & Nugroho. (2025). *Pengaruh Literasi Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Nasabah Berdasarkan Kerangka Theory of Planned Behavior (TPB)*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2021). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Sekretariat Dayah Terpadu Inshafuddin. (2025). *Data profil dan dokumen kelembagaan Dayah Terpadu Inshafuddin*. Banda Aceh: Sekretariat Dayah Terpadu Inshafuddin.
- Sina, P. G. (2021). *Edukasi Keuangan dan Perilaku Menabung Generasi Muda*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 180.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadi, S., Dianto, M., & Adison, J. (2025). Meningkatkan Minat dan Disiplin Belajar Anak. *PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 398-402.
- Suryawati, R., & Oetari, A. (2021).
- Turahmah, Maulana, & Ula. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Persepsi dan Minat Menabung Masyarakat Non-Muslim pada Bank Syariah. *AL-Muqayyad*, 7(1), 59–72.
- Umah, Supriyatna, & Hubeis. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Umar, H. (2003). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun (2008). *Pengertian, Prinsip, Tujuan, Dan Fungsi Perbankan Syariah*. https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf
- Wiratama, C., & ayati. I., (2023). PENGARUH SOSIALISASI DAN EDUKASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MELAKUKAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH. *Ekonom : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 113–116. <https://doi.org/10.58432/ekonom.v3i2.731>
- Wulung, A., Iriani, P., & Suprianti, Y. (2018). *Jurnal DIFUSI*.
- Yudi Y, Nurnasrina N, & Salman, NF (2024). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.14143783>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth. Kepada Bapak/ibu/saudara(i) yang saya hormati,

Perkenalkan, saya **Qausar** (sesuaikan dengan nama lengkap Anda), mahasiswa Program Studi **Perbankan Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, **Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1).

Adapun judul penelitian yang saya lakukan adalah:

"Pengaruh Persepsi tentang Produk Bank Syariah, Edukasi Perbankan Syariah, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Santri pada Dayah Terpadu Inshafuddin Kota Banda Aceh."

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Seluruh informasi dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan penelitian. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, sehingga diharapkan Saudara/i dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih. *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Hormat Saya,

Penulis

Qausar

KUESIONER PENELITIAN



Petunjuk
pengisian
Kuesioner

:

Pilihlah satu Jawaban yang sesuai dengan pilihan anda,
dengan memberikan tanda

check list (✓)

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :

.....

2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan

3. Usia :

☐ 12 tahun

☐ 13 tahun

☐ 14 tahun

☐ 15 tahun

☐ 16 tahun

☐ 17 tahun

☐ 18 tahun

☐ 19 tahun

4. Tingkat Kelas :

- ☐ Kelas VII
- ☐ Kelas X
- ☐ Kelas VIII
- ☐ Kelas XI
- ☐ Kelas IX
- ☐ Kelas XII

5. Apakah Anda memiliki tabungan? :

- ☐ Ya
- ☐ Tidak
- ☐ Tidak

6. Buku Tabungan apa yang dimiliki :

- ☐ Bank Syariah Indonesia (BSI) ☐
- Menabung di rumah/celengan
- ☐ Bank BPD ☐
- Koperasi Syariah Dayah
- ☐ Tidak memiliki Tabungan

7. Sumber informasi tentang bank syariah yang paling sering Anda peroleh:

- ☐ Guru/Ustaz
- ☐ Orang tua/Keluarga
- ☐ Teman
- ☐ Media sosial/Internet
- ☐ Media Indonesia (BSI) ☐ Bank Syariah
- ☐ Lainnya:

II. ITEM PERTANYAAN

Pada setiap item kuesioner, berilah penelitian seberapa jauh Bapak/Ibu/Saudara(i) setuju dengan pernyataan yang tersedia. Isilah jawaban atas pernyataan pada kuesioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban dengan pemahaman bapak/Ibu/Saudara(i) dengan keterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

5. Persepsi

No	P er	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya percaya bank syariah terhindar dari praktik riba.					
2.	Saya yakin bank syariah beroperasi sesuai dengan					
3.	Sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran yang saya pelajari.					
4.	Saya percaya produk tabungan bank syariah aman digunakan.					
5.	Saya yakin produk tabungan bank syariah memberikan					

6.	Saya tidak ragu menyimpan uang di bank syariah.					
7.	Bank syariah membantu masyarakat mengelola					
8.	Menabung di bank syariah memberikan manfaat bagi					
9.	Bank syariah merupakan pilihan yang tepat untuk menyimpan uang.					



6. Edukasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		ST S	T S	K S	S	SS
1.	Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang perbankan syariah.					
2.	Saya memperoleh informasi mengenai bank syariah melalui seminar atau pelatihan.					
3.	Kegiatan edukasi keuangan syariah sering saya ikuti.					
4.	Saya memahami materi yang diberikan tentang perbankan syariah.					
5.	Materi edukasi membantu saya mengenal produk bank syariah..					
6.	Penjelasan yang saya terima mudah dipahami.					
7.	Saya aktif mengikuti kegiatan literasi keuangan syariah.					
8.	Saya tertarik mengikuti program edukasi perbankan syariah.					
9.	Program literasi keuangan meningkatkan pengetahuan saya tentang bank syariah.					

3. Literasi

No	Pernyataan	Jawaban				SS
		STS	TS	KS	S	
1.	Program literasi keuangan meningkatkan pengetahuan saya tentang bank syariah.					
2.	Saya mengetahui jenis-jenis tabungan yang tersedia di bank syariah.					
3.	Saya memahami manfaat produk tabungan syariah.					
4.	Saya mengetahui persyaratan membuka rekening di bank syariah.					
5.	Saya memahami konsep bagi hasil dalam bank syariah.					
6.	Saya mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga.					
7.	Saya memahami bagaimana keuntungan dibagikan dalam tabungan syariah.					
8.	Saya dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional.					
9.	Saya memahami keunggulan produk tabungan syariah dibandingkan produk konvensional.					

4. Minat menabung

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mampu memilih produk bank syariah yang sesuai kebutuhan					
2.	Saya berencana membuka rekening bank syariah.					
3.	Saya berniat menabung secara rutin di bank syariah.					
4.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara berkala					
5.	Saya berusaha menabung setiap kali memiliki uang lebih.					
6.	Saya memiliki kebiasaan menabung secara teratur.					
7.	Saya menabung untuk kebutuhan pendidikan di masa depan.					
8.	Saya menabung untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.					
9.	Saya menabung sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendatang.					

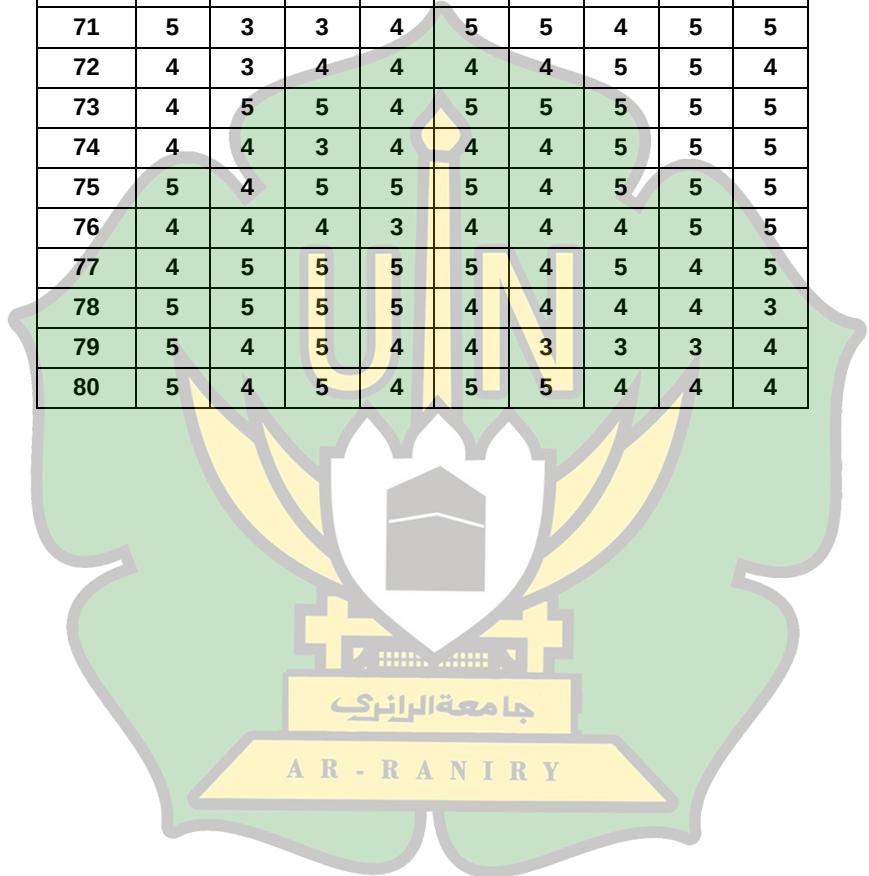
Lampiran 2. Tabulasi Data Responden

1. persepsi

obs	Persepsi [x1]								
	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9
1	5	5	5	4	4	4	3	5	5
2	1	4	4	4	4	3	4	4	4
3	5	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
6	4	5	4	5	4	4	5	5	4
7	5	3	5	4	5	4	5	4	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5
10	3	4	4	4	5	3	3	4	3
11	4	4	4	4	5	5	5	5	3
12	4	5	5	4	5	5	4	4	4
13	4	4	4	4	3	4	4	4	5
14	5	4	3	2	3	4	4	4	4
15	2	3	4	3	4	3	4	3	4
16	5	3	4	4	4	4	4	2	3
17	5	4	4	4	4	5	5	5	4
18	4	4	3	2	2	3	4	4	3
19	2	4	3	3	4	4	5	5	3
20	4	4	5	5	4	5	4	4	5
21	4	5	5	5	5	4	4	4	4
22	4	4	5	4	4	4	4	3	4
23	5	4	5	4	4	3	4	4	4
24	1	5	5	5	1	1	1	1	1
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	4	5	4	5	5	4	4
27	5	5	4	4	4	4	4	4	4
28	4	5	4	5	3	4	4	3	5
29	4	3	3	4	4	4	5	5	4
30	3	2	3	3	4	4	4	5	4

31	4	4	5	4	5	3	4	4	5
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2
33	4	3	3	4	5	5	5	4	4
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4
35	2	2	3	4	4	3	3	4	3
36	4	5	4	4	3	3	4	3	3
37	4	3	3	4	5	5	5	5	5
38	3	2	3	4	4	4	3	4	4
39	5	5	5	4	4	5	5	4	4
40	4	5	5	5	4	5	5	5	5
41	2	3	4	4	2	3	3	4	4
42	4	5	4	3	4	4	5	5	4
43	4	5	5	5	4	4	2	3	3
44	5	5	5	5	4	5	5	3	4
45	4	4	5	5	4	4	4	5	4
46	4	4	5	4	4	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	5	5	5	4
48	3	4	5	5	4	4	5	5	4
49	5	5	5	5	5	4	3	3	3
50	4	3	2	4	4	5	5	5	5
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	5	4	4	5	5	4	5
53	3	4	4	5	4	5	5	4	5
54	4	4	4	5	5	5	5	4	5
55	3	4	4	4	4	4	4	3	4
56	4	5	5	4	5	5	4	4	5
57	4	3	3	2	3	4	3	4	4
58	4	3	3	4	4	2	2	3	2
59	4	4	3	4	4	5	4	5	5
60	4	3	5	5	5	5	5	5	4
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4
62	4	4	5	5	4	3	4	4	5
63	3	3	4	4	5	5	4	5	5
64	4	4	5	5	5	5	4	5	5

65	4	4	5	4	4	4	4	4	5
66	5	5	4	5	5	5	5	4	4
67	4	4	3	3	4	4	5	4	5
68	4	4	5	4	5	5	5	5	5
69	5	4	4	5	5	5	4	5	5
70	3	4	4	3	2	4	2	4	3
71	5	3	3	4	5	5	4	5	5
72	4	3	4	4	4	4	5	5	4
73	4	5	5	4	5	5	5	5	5
74	4	4	3	4	4	4	5	5	5
75	5	4	5	5	5	4	5	5	5
76	4	4	4	3	4	4	4	5	5
77	4	5	5	5	5	4	5	4	5
78	5	5	5	5	4	4	4	4	3
79	5	4	5	4	4	3	3	3	4
80	5	4	5	4	5	5	4	4	4



2. Edukasi

Obs	Edukasi [x2]								
	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9
1	5	5	5	5	5	5	1	3	2
2	3	3	4	5	5	5	5	5	4
3	1	4	1	1	4	1	1	4	4
4	4	2	2	4	4	5	2	3	5
5	4	4	4	3	5	4	4	4	3
6	2	3	1	2	4	5	1	5	5
7	4	5	4	5	4	5	4	5	4
8	3	3	3	4	4	4	3	4	4
9	4	4	5	5	4	5	5	5	5
10	1	2	2	2	4	3	1	4	4
11	3	4	5	4	3	5	2	3	3
12	3	4	3	3	4	4	3	4	4
13	5	4	2	2	3	3	3	3	4
14	3	2	3	3	4	3	2	3	3
15	2	1	2	2	2	3	3	5	4
16	4	4	5	4	3	4	1	3	3
17	4	3	2	4	4	5	4	5	4
18	2	3	1	4	3	3	3	3	4
19	3	4	3	3	4	4	4	4	4
20	5	3	3	4	4	4	4	4	5
21	5	4	2	5	4	4	2	3	5
22	4	2	3	2	4	5	1	3	3
23	4	4	3	3	4	4	3	4	5
24	5	1	1	1	1	1	1	1	1
25	3	3	3	3	5	5	3	5	3
26	4	2	4	4	5	5	4	5	5
27	4	3	3	3	4	4	3	4	4
28	3	2	2	4	4	4	3	4	4
29	4	4	5	3	4	4	2	3	4
30	5	4	4	3	4	4	4	4	5

31	4	4	5	5	4	4	3	2	3
32	1	1	1	2	2	2	2	2	2
33	4	4	5	4	4	5	1	4	4
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4
35	2	3	1	2	3	3	3	2	4
36	4	5	4	3	3	4	4	4	5
37	4	4	3	4	4	4	3	5	4
38	3	4	3	4	3	3	1	2	3
39	1	1	3	4	3	2	2	3	3
40	2	2	3	5	5	5	4	5	5
41	2	3	4	4	4	4	3	4	3
42	5	3	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	5	5	4	5	1	5	2
44	5	4	5	5	5	4	5	5	5
45	3	1	1	1	4	4	4	4	5
46	5	5	4	4	4	5	5	5	5
47	5	5	3	4	5	4	4	5	5
48	3	3	4	4	4	5	4	3	2
49	3	4	1	1	4	3	1	4	4
50	5	5	4	5	4	4	3	5	4
51	4	4	4	4	5	5	4	5	5
52	5	5	4	4	5	4	3	5	5
53	2	4	4	5	5	3	3	5	4
54	5	4	5	5	4	4	2	3	4
55	1	2	2	2	3	4	1	3	3
56	3	3	4	4	5	4	4	4	5
57	3	4	3	3	2	3	3	3	3
58	3	1	2	2	3	3	1	2	3
59	4	5	4	4	5	4	5	4	5
60	4	5	4	4	5	4	3	3	4
61	1	1	1	3	3	3	4	4	3
62	2	2	1	3	3	4	3	4	3
63	3	3	2	2	2	1	3	5	4
64	4	4	4	4	2	3	4	3	4

65	4	5	4	4	5	5	4	4	5
66	4	5	4	4	4	5	3	3	3
67	5	5	4	5	4	5	4	5	4
68	4	5	4	5	5	4	5	5	4
69	5	4	4	3	4	4	3	5	4
70	2	2	1	2	3	3	1	2	3
71	4	5	4	5	3	4	3	4	3
72	5	4	4	3	3	3	4	3	3
73	4	3	3	4	4	4	5	4	4
74	5	5	4	4	3	4	3	3	4
75	5	5	4	5	5	5	4	3	3
76	5	5	4	5	5	5	5	4	5
77	5	3	3	3	4	4	4	4	4
78	4	4	3	4	4	3	4	4	4
79	4	1	1	2	3	3	4	4	4
80	3	4	3	4	4	3	4	5	4

3. Literasi

Obs	Literasi [x3]								
	c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9
1	3	3	2	3	4	4	3	3	3
2	5	5	4	4	3	4	3	3	4
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	3	2	4	3	3
5	3	3	3	3	3	4	4	4	4
6	1	4	1	2	1	2	1	4	5
7	5	4	5	4	5	4	5	4	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	4	4	5	5	4	5
10	2	3	1	1	1	2	3	3	4
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4
12	4	4	4	2	2	3	3	3	4
13	4	3	4	4	4	4	4	5	4

14	3	2	2	2	3	3	4	3	3
15	4	4	4	4	3	4	3	3	4
16	3	3	3	3	2	4	4	3	3
17	2	3	4	3	2	3	4	4	3
18	4	4	3	4	4	3	3	4	4
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	5	5	3	4	4	3	4	4
21	5	4	4	4	3	4	4	2	3
22	4	4	5	4	4	4	3	4	4
23	4	3	4	4	4	4	4	4	5
24	1	3	3	2	2	4	2	1	2
25	5	3	3	3	5	3	5	3	3
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4
27	4	4	3	4	4	3	3	3	4
28	4	4	5	4	4	3	4	4	4
29	3	2	3	4	4	4	3	4	4
30	4	3	4	1	2	2	4	4	5
31	4	3	3	4	3	1	3	1	2
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	4	4	5	4	3	3	3	2	3
34	4	4	4	4	5	4	4	4	4
35	4	3	4	3	4	4	4	3	2
36	2	4	2	2	2	1	3	3	4
37	3	3	3	3	4	3	3	3	3
38	4	4	4	2	3	3	4	4	4
39	4	4	4	4	4	3	3	4	3
40	4	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	4	1	2	2	2	3	3
42	5	3	4	1	4	4	4	5	4
43	3	4	4	3	3	3	4	4	4
44	4	5	4	3	3	3	4	4	5
45	4	4	5	4	3	4	4	5	4
46	5	5	5	5	4	5	5	5	5
47	5	5	3	3	3	4	5	2	5

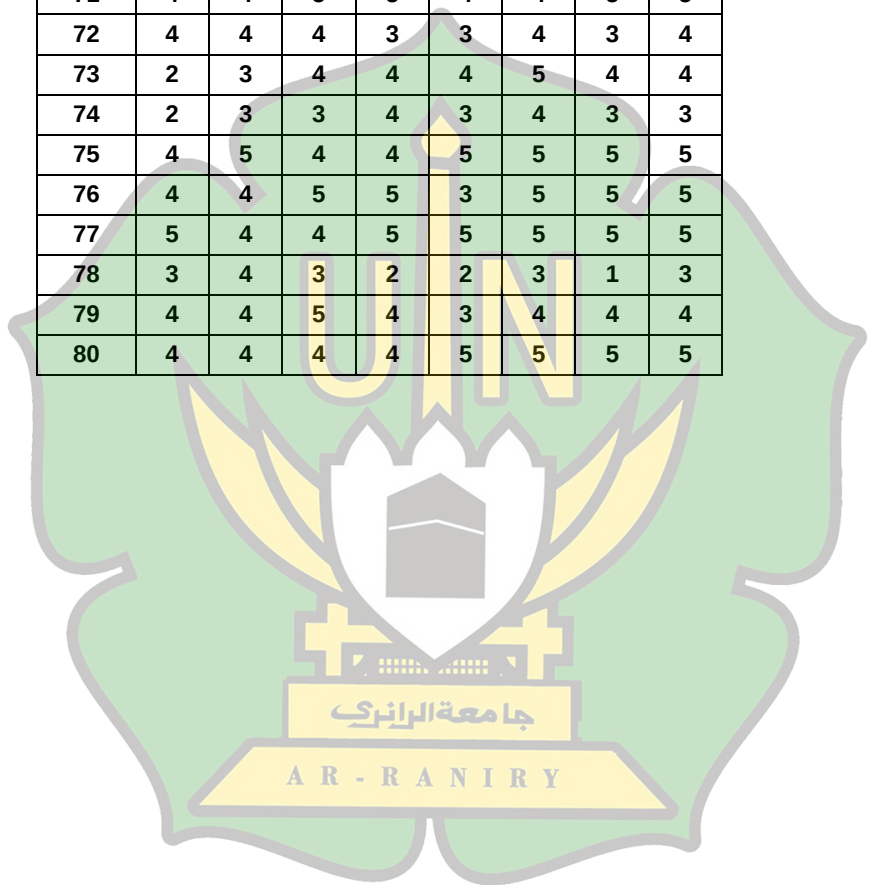
48	2	3	4	3	4	4	4	5	5
49	4	4	4	5	4	4	5	4	5
50	4	4	3	4	5	4	5	4	4
51	5	4	4	4	3	4	4	4	4
52	3	4	4	4	3	2	3	4	5
53	5	4	4	5	2	3	3	4	4
54	4	4	5	5	4	5	5	5	5
55	2	3	3	2	2	2	3	2	3
56	4	4	4	3	5	5	5	4	5
57	3	4	3	3	4	4	4	4	4
58	2	3	3	4	4	4	2	3	3
59	4	4	3	3	3	3	4	4	3
60	4	4	3	4	4	3	4	4	3
61	3	3	3	2	2	3	3	4	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	3	4	4	4	3	3
64	4	4	4	4	4	4	5	4	4
65	4	4	3	4	3	4	3	4	4
66	2	4	4	3	4	4	4	4	4
67	5	4	4	3	3	3	4	4	3
68	4	5	4	3	4	4	3	3	3
69	4	4	5	4	4	4	4	3	4
70	3	4	3	4	4	3	3	3	3
71	4	5	2	4	3	3	4	4	3
72	3	4	4	4	3	4	4	4	5
73	4	4	5	4	5	4	3	2	3
74	4	4	4	5	4	4	4	3	3
75	4	4	5	4	4	4	4	4	4
76	4	5	5	5	5	4	5	4	5
77	5	4	5	4	4	4	5	4	4
78	4	4	4	5	4	4	3	2	2
79	5	4	4	4	4	3	4	4	4
80	3	3	4	4	4	4	5	4	4

4. Minat menabung

obs	Minat Menabung [Y]							
	d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8
1	2	4	5	5	5	5	5	3
2	4	4	5	5	5	5	5	4
3	1	1	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4
6	5	5	4	5	3	5	5	5
7	4	5	4	5	4	5	4	5
8	4	5	4	4	4	4	4	5
9	5	5	4	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	4	4	5
11	4	3	4	4	4	4	5	5
12	4	4	4	5	5	5	5	4
13	5	4	4	4	3	5	4	5
14	4	4	5	5	5	5	5	5
15	3	4	4	3	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	3	3	4
17	3	4	4	3	3	3	4	4
18	4	4	4	4	3	2	4	4
19	5	4	4	5	4	4	5	4
20	3	3	3	5	4	4	3	3
21	5	4	3	3	3	4	4	4
22	3	4	4	4	4	3	5	5
23	4	4	4	4	3	4	5	4
24	2	2	1	1	3	4	1	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	5	4	4	4	5	5	5
28	5	5	5	5	3	4	4	5
29	5	5	5	4	3	3	4	5
30	3	3	2	3	3	3	4	4
31	5	4	4	5	4	3	3	4

32	1	1	1	1	3	3	3	2
33	4	4	5	4	5	5	4	4
34	4	4	4	4	4	5	4	5
35	4	4	5	5	5	5	4	4
36	4	4	3	4	3	4	4	4
37	1	3	4	4	3	5	3	4
38	4	4	4	5	4	4	4	3
39	4	3	3	4	3	4	4	4
40	5	4	3	4	5	5	5	5
41	3	3	3	4	4	3	4	4
42	5	4	4	3	4	4	4	4
43	3	4	4	4	4	3	4	4
44	4	5	5	5	4	5	5	5
45	5	3	5	4	5	5	4	4
46	4	5	5	4	4	4	5	5
47	5	4	4	5	5	5	5	3
48	5	5	5	4	5	4	5	5
49	5	5	5	5	4	5	5	5
50	5	5	4	5	4	5	4	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	5	5	3	4	2	3
53	3	4	4	4	4	4	4	4
54	4	5	5	4	5	5	5	5
55	3	4	3	4	3	4	4	3
56	4	3	4	5	4	5	5	5
57	4	4	4	4	5	5	4	5
58	4	3	3	4	3	4	3	4
59	4	4	4	4	5	5	5	5
60	3	4	3	3	4	5	5	4
61	4	4	4	3	4	4	4	5
62	4	5	4	5	5	4	5	4
63	4	4	5	5	5	4	5	4
64	4	4	3	4	4	4	4	5
65	4	5	5	5	5	5	5	4

66	3	4	5	5	5	4	5	5
67	4	4	4	3	4	4	4	4
68	4	4	5	4	4	5	4	4
69	5	5	5	5	4	5	5	5
70	3	4	4	3	4	3	4	3
71	4	4	5	5	4	4	5	5
72	4	4	4	3	3	4	3	4
73	2	3	4	4	4	5	4	4
74	2	3	3	4	3	4	3	3
75	4	5	4	4	5	5	5	5
76	4	4	5	5	3	5	5	5
77	5	4	4	5	5	5	5	5
78	3	4	3	2	2	3	1	3
79	4	4	5	4	3	4	4	4
80	4	4	4	4	5	5	5	5



Lampiran 3. Output SPSS OUTPUT SPSS

Frequencies

Persepsi [x1]

Saya percaya bank syariah terhindar dari praktik riba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	5	6.3	6.3	8.8
	KS	8	10.0	10.0	18.8
	S	42	52.5	52.5	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya yakin bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip Islam.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.0	5.0	5.0
	KS	14	17.5	17.5	22.5
	S	40	50.0	50.0	72.5
	SS	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Sistem yang digunakan bank syariah sesuai dengan ajaran yang saya pelajari.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.5	2.5	2.5
	KS	16	20.0	20.0	22.5
	S	29	36.3	36.3	58.8
	SS	33	41.3	41.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya percaya produk tabungan bank syariah aman digunakan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5.0	5.0	5.0
	KS	7	8.8	8.8	13.8
	S	43	53.8	53.8	67.5
	SS	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya yakin produk tabungan bank syariah memberikan manfaat bagi nasabah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.0	5.0	6.3
	KS	5	6.3	6.3	12.5
	S	44	55.0	55.0	67.5

SS	26	32.5	32.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Saya tidak ragu menyimpan uang di bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	11	13.8	13.8	17.5
	S	34	42.5	42.5	60.0
	SS	32	40.0	40.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Bank syariah membantu masyarakat mengelola keuangan dengan baik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.0	5.0	6.3
	KS	8	10.0	10.0	16.3
	S	35	43.8	43.8	60.0
	SS	32	40.0	40.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Menabung di bank syariah memberikan manfaat bagi masa depan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	11	13.8	13.8	17.5
	S	36	45.0	45.0	62.5
	SS	30	37.5	37.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Bank syariah merupakan pilihan yang tepat untuk menyimpan uang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	2	2.5	2.5	3.8
	KS	12	15.0	15.0	18.8
	S	35	43.8	43.8	62.5
	SS	30	37.5	37.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Frequencies

Edukasi [x2]

Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang perbankan syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	7.5	7.5	7.5
	TS	9	11.3	11.3	18.8
	KS	18	22.5	22.5	41.3
	S	27	33.8	33.8	75.0
	SS	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memperoleh informasi mengenai bank syariah melalui seminar atau pelatihan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	10.0	10.0	10.0
	TS	10	12.5	12.5	22.5
	KS	18	22.5	22.5	45.0
	S	27	33.8	33.8	78.8
	SS	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Kegiatan edukasi keuangan syariah sering saya ikuti.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	15.0	15.0	15.0
	TS	10	12.5	12.5	27.5
	KS	20	25.0	25.0	52.5
	S	28	35.0	35.0	87.5
	SS	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memahami materi yang diberikan tentang perbankan syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5.0	5.0	5.0
	TS	12	15.0	15.0	20.0
	KS	16	20.0	20.0	40.0
	S	31	38.8	38.8	78.8
	SS	17	21.3	21.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Materi edukasi membantu saya mengenal produk bank syariah. .

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	5	6.3	6.3	7.5
	KS	17	21.3	21.3	28.7
	S	39	48.8	48.8	77.5
	SS	18	22.5	22.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Penjelasan yang saya terima mudah dipahami.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	2	2.5	2.5	6.3
	KS	18	22.5	22.5	28.7
	S	35	43.8	43.8	72.5
	SS	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya aktif mengikuti kegiatan literasi keuangan syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	14	17.5	17.5	17.5
	TS	8	10.0	10.0	27.5
	KS	24	30.0	30.0	57.5
	S	26	32.5	32.5	90.0
	SS	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya tertarik mengikuti program edukasi perbankan syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	6	7.5	7.5	8.8
	KS	21	26.3	26.3	35.0
	S	29	36.3	36.3	71.3
	SS	23	28.7	28.7	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Program literasi keuangan meningkatkan pengetahuan saya tentang bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.0	5.0	6.3
	KS	20	25.0	25.0	31.3
	S	35	43.8	43.8	75.0
	SS	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Frequencies

Literasi [x3]

Saya mengetahui jenis-jenis tabungan yang tersedia di bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	8	10.0	10.0	13.8
	KS	13	16.3	16.3	30.0
	S	42	52.5	52.5	82.5
	SS	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memahami manfaat produk tabungan syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	3	3.8	3.8	5.0
	KS	19	23.8	23.8	28.7
	S	47	58.8	58.8	87.5
	SS	10	12.5	12.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya mengetahui persyaratan membuka rekening di bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	5	6.3	6.3	10.0
	KS	19	23.8	23.8	33.8
	S	38	47.5	47.5	81.3
	SS	15	18.8	18.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memahami konsep bagi hasil dalam bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	6.3	6.3	6.3
	TS	9	11.3	11.3	17.5
	KS	20	25.0	25.0	42.5
	S	37	46.3	46.3	88.8
	SS	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya mengetahui perbedaan bagi hasil dan bunga.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	10	12.5	12.5	16.3
	KS	20	25.0	25.0	41.3
	S	39	48.8	48.8	90.0
	SS	8	10.0	10.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memahami bagaimana keuntungan dibagikan dalam tabungan syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	7	8.8	8.8	12.5
	KS	22	27.5	27.5	40.0
	S	43	53.8	53.8	93.8
	SS	5	6.3	6.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya dapat membedakan bank syariah dan bank konvensional.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	3	3.8	3.8	6.3
	KS	25	31.3	31.3	37.5
	S	36	45.0	45.0	82.5
	SS	14	17.5	17.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memahami keunggulan produk tabungan syariah dibandingkan produk konvensional.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	6	7.5	7.5	11.3
	KS	20	25.0	25.0	36.3
	S	44	55.0	55.0	91.3
	SS	7	8.8	8.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya mampu memilih produk bank syariah yang sesuai kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.3	1.3	1.3
	TS	4	5.0	5.0	6.3
	KS	23	28.7	28.7	35.0
	S	36	45.0	45.0	80.0
	SS	16	20.0	20.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Minat Menabung [Y]

Saya berencana membuka rekening bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.8	3.8	3.8
	TS	4	5.0	5.0	8.8
	KS	14	17.5	17.5	26.3
	S	37	46.3	46.3	72.5
	SS	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya berniat menabung secara rutin di bank syariah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	1	1.3	1.3	3.8
	KS	12	15.0	15.0	18.8
	S	44	55.0	55.0	73.8
	SS	21	26.3	26.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung secara berkala

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	1	1.3	1.3	3.8
	KS	13	16.3	16.3	20.0
	S	39	48.8	48.8	68.8
	SS	25	31.3	31.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya berusaha menabung setiap kali memiliki uang lebih.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	1	1.3	1.3	3.8
	KS	11	13.8	13.8	17.5
	S	36	45.0	45.0	62.5
	SS	30	37.5	37.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya memiliki kebiasaan menabung secara teratur.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	22	27.5	27.5	28.7
	S	33	41.3	41.3	70.0
	SS	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya menabung untuk kebutuhan pendidikan di masa depan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	13	16.3	16.3	17.5
	S	31	38.8	38.8	56.3
	SS	35	43.8	43.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya menabung untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.5	2.5	2.5
	TS	1	1.3	1.3	3.8
	KS	8	10.0	10.0	13.8
	S	36	45.0	45.0	58.8
	SS	33	41.3	41.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Saya menabung sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendatang.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1.3	1.3	1.3
	KS	9	11.3	11.3	12.5
	S	36	45.0	45.0	57.5
	SS	34	42.5	42.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Lampiran 4. Correlations

[Persepsi] x1

Correlations

		a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	Total
a1	Pearson Correlation	1	.334**	.279*	.247*	.425**	.495**	.367**	.227*	.336**	.654**
	Sig. (2-tailed)		.002	.012	.027	.000	.000	.001	.043	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a2	Pearson Correlation	.334**	1	.562**	.402**	.075	.165	.140	-.055	.073	.458**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.509	.145	.216	.625	.519	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a3	Pearson Correlation	.279*	.562**	1	.572**	.299**	.137	.100	.001	.217	.537**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.007	.224	.376	.994	.053	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a4	Pearson Correlation	.247*	.402**	.572**	1	.404**	.288**	.065	.065	.201	.571**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.000		.000	.009	.068	.568	.074	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a5	Pearson Correlation	.425**	.075	.299**	.404**	1	.575**	.518**	.460**	.475**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.509	.007	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a6	Pearson Correlation	.495**	.165	.137	.288**	.575**	1	.660**	.561**	.575**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.145	.224	.009	.000		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a7	Pearson Correlation	.367**	.140	.100	.205	.518**	.660**	1	.606**	.586**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.001	.216	.376	.068	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a8	Pearson Correlation	.227*	-.055	.001	.065	.460**	.561**	.606**	1	.587**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.043	.625	.994	.568	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
a9	Pearson Correlation	.336**	.073	.217	.201	.475**	.575**	.586**	.587**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.002	.519	.053	.074	.000	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Tot	Pearson Correlation	.654**	.458**	.537**	.571**	.733**	.778**	.732**	.604**	.706**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Edukasi (x2)

Correlations

		b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	Total
b1	Pearson Correlation	1	.560**	.531**	.392*	.261*	.373**	.320*	.103	.228*	.649*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.020	.001	.004	.364	.042	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b2	Pearson Correlation	.560**	1	.619**	.515*	.405*	.347**	.274*	.227*	.271*	.721*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.002	.014	.043	.015	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b3	Pearson Correlation	.531**	.619**	1	.706**	.435*	.529**	.261*	.200	.067	.746*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.020	.075	.555	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b4	Pearson Correlation	.392**	.515**	.706**	1	.487*	.554**	.401*	.290**	.164	.759*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.009	.146	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b5	Pearson Correlation	.261*	.405**	.435**	.487*	1	.614**	.355*	.499**	.451**	.714*
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b6	Pearson Correlation	.373**	.347**	.529**	.554*	.614*	1	.281*	.357**	.274*	.699*
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000	.000	.000		.011	.001	.014	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b7	Pearson Correlation	.320**	.274*	.261*	.401*	.355*	.281*	1	.482**	.476**	.639*
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.020	.000	.001	.011		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b8	Pearson Correlation	.103	.227*	.200	.290*	.499**	.357**	.482*	1	.540**	.579*
	Sig. (2-tailed)	.364	.043	.075	.009	.000	.001	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
b9	Pearson Correlation	.228*	.271*	.067	.164	.451*	.274*	.476*	.540**	1	.538*
	Sig. (2-tailed)	.042	.015	.555	.146	.000	.014	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.649**	.721**	.746**	.759**	.714*	.699**	.639*	.579**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Literasi (x3)

Correlations

		c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	Total
c1	Pearson Correlation	1	.542*	.589**	.460**	.468**	.401**	.515**	.266*	.256*	.715*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.022	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c2	Pearson Correlation	.542*	1	.510**	.463**	.305**	.375**	.296**	.284*	.456**	.652*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.006	.001	.008	.011	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c3	Pearson Correlation	.589*	.510*	1	.518**	.515**	.567**	.461**	.367**	.372**	.776*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c4	Pearson Correlation	.460*	.463*	.518**	1	.596**	.535**	.387**	.261*	.252*	.718*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.019	.024	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c5	Pearson Correlation	.468*	.305*	.515**	.596**	1	.628**	.548**	.329**	.237*	.739*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.003	.034	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c6	Pearson Correlation	.401*	.375*	.567**	.535**	.628**	1	.523**	.398**	.361**	.755*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c7	Pearson Correlation	.515*	.296*	.461**	.387**	.548**	.523**	1	.480**	.471**	.736*
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c8	Pearson Correlation	.266*	.284*	.367**	.261*	.329**	.398**	.480**	1	.670**	.629*
	Sig. (2-tailed)	.017	.011	.001	.019	.003	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
c9	Pearson Correlation	.256*	.456*	.372**	.252*	.237*	.361**	.471**	.670**	1	.626*
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.001	.024	.034	.001	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.715*	.652*	.776**	.718**	.739**	.755**	.736**	.629**	.626**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Minat Menabung (Y)

Correlations

		d1	d2	d3	d4	d5	d6	d7	d8	Total
d1	Pearson Correlation	1	.689**	.446**	.466**	.256*	.252*	.351**	.492**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.022	.024	.001	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d2	Pearson Correlation	.689*	1	.609**	.496**	.267*	.231*	.399**	.482**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.017	.039	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d3	Pearson Correlation	.446*	.609**	1	.667**	.439**	.340**	.489**	.404**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d4	Pearson Correlation	.466*	.496**	.667**	1	.469**	.395**	.541**	.338**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d5	Pearson Correlation	.256*	.267*	.439**	.469**	1	.495**	.587**	.312**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.022	.017	.000	.000		.000	.000	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d6	Pearson Correlation	.252*	.231*	.340**	.395**	.495**	1	.431**	.396**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.024	.039	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d7	Pearson Correlation	.351*	.399**	.489**	.541**	.587**	.431**	1	.513**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
d8	Pearson Correlation	.492*	.482**	.404**	.338**	.312**	.396**	.513**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.005	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.711**	.742**	.776**	.775**	.661**	.605**	.752**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5. Reliability

Scale: Persepsi (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Based Standardized Items	Alpha on N of Items
.822	.821	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
a1	3.9875	.93448	80
a2	4.0000	.81131	80
a3	4.1625	.83353	80
a4	4.1375	.77531	80
a5	4.1250	.83249	80
a6	4.1750	.85351	80
a7	4.1625	.89221	80
a8	4.1500	.84344	80
a9	4.1375	.85305	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.115	3.988	4.175	.188	1.047	.005	9
Item Variances	.720	.601	.873	.272	1.453	.006	9
Inter-Item Covariances	.245	-.038	.503	.541	-13.242	.021	9
Inter-Item Correlations	.338	-.055	.660	.716	-11.899	.039	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	33.0500	18.985	.522	.353	.805
a2	33.0375	21.125	.312	.427	.828
a3	32.8750	20.415	.399	.516	.819
a4	32.9000	20.370	.449	.422	.813

a5	32.9125	18.815	.638	.506	.791
a6	32.8625	18.323	.693	.602	.784
a7	32.8750	18.491	.629	.562	.791
a8	32.8875	19.823	.476	.507	.810
a9	32.9000	18.927	.601	.496	.795

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
37.0375	24.112	4.91045	9

Scale: Literasi [x2]

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	80	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Based on Standardized Items	Alpha on N of Items
.846	.849	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	3.5750	1.19889	80
b2	3.4375	1.24111	80
b3	3.1750	1.25057	80
b4	3.5625	1.13454	80
b5	3.8500	.88732	80
b6	3.8875	.96776	80
b7	3.0750	1.24041	80
b8	3.8375	.97362	80
b9	3.8625	.89646	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.585	3.075	3.888	.813	1.264	.094	9
Item Variances	1.205	.787	1.564	.777	1.986	.111	9
Inter-Item Covariances	.457	.075	1.002	.927	13.354	.046	9
Inter-Item Correlations	.385	.067	.706	.639	10.552	.023	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	28.6875	34.901	.524	.439	.835
b2	28.8250	33.463	.610	.511	.825
b3	29.0875	32.992	.641	.654	.821
b4	28.7000	33.656	.670	.596	.818
b5	28.4125	36.169	.638	.534	.825
b6	28.3750	35.756	.611	.508	.826
b7	29.1875	34.813	.507	.401	.837
b8	28.4250	37.260	.468	.440	.839
b9	28.4000	38.192	.430	.457	.842

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.2625	43.766	6.61556	9

Scale: Edukasi [x3]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Alpha if Item Deleted	N of Items
.873	.874		9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	3.7000	.99873	80
c2	3.7750	.76266	80
c3	3.7125	.97037	80
c4	3.4500	1.04215	80
c5	3.4875	.96776	80
c6	3.5000	.88590	80
c7	3.7125	.88866	80
c8	3.5750	.89690	80
c9	3.7750	.87113	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.632	3.450	3.775	.325	1.094	.017	9
Item Variances	.853	.582	1.086	.504	1.867	.023	9
Inter-Item Covariances	.370	.194	.601	.406	3.091	.013	9
Inter-Item Correlations	.435	.237	.670	.433	2.828	.014	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
c1	28.9875	26.975	.614	.524	.860
c2	28.9125	29.094	.567	.485	.864
c3	28.9750	26.455	.696	.525	.852
c4	29.2375	26.664	.613	.474	.860
c5	29.2000	26.896	.649	.556	.856
c6	29.1875	27.294	.677	.526	.854
c7	28.9750	27.468	.653	.520	.856
c8	29.1125	28.531	.523	.503	.867
c9	28.9125	28.714	.522	.568	.867

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.6875	34.344	5.86039	9

Scale: Minat menabung

Case Processing Summary

	N	%
Cases		
Valid	80	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Alpha on N of Items
.861	.862	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
d1	3.8875	.99357	80
d2	4.0125	.83429	80
d3	4.0500	.87004	80

d4	4.1375	.88223	80
d5	4.0000	.79556	80
d6	4.2500	.77132	80
d7	4.2125	.86703	80
d8	4.2875	.71501	80

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum Minimum	/ Variance	N of Items
Item Means	4.105	3.888	4.288	.400	1.103	.020	8
Item Variances	.714	.511	.987	.476	1.931	.021	8
Inter-Item Covariances	.311	.149	.571	.422	3.839	.010	8
Inter-Item Correlations	.438	.231	.689	.458	2.981	.014	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean Item Deleted	if Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Squared Item-Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
d1	28.9500	17.339	.583	.528	.849
d2	28.8250	17.893	.646	.602	.840
d3	28.7875	17.410	.686	.572	.835
d4	28.7000	17.352	.683	.550	.835
d5	28.8375	18.720	.552	.446	.850
d6	28.5875	19.258	.487	.332	.857
d7	28.6250	17.630	.655	.521	.839
d8	28.5500	19.010	.582	.427	.848

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.8375	23.150	4.81149	8

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Menabung	32.8375	4.81149	80
Persepsi	37.0375	4.91045	80
Edukasi	32.2625	6.61556	80
Literasi	32.6875	5.86039	80

Correlations

		Minat Menabung	Persepsi	Edukasi	Literasi
Pearson Correlation	Minat Menabung	1.000	.537	.427	.508
	Persepsi	.537	1.000	.630	.580
	Edukasi	.427	.630	1.000	.502

Sig. (1-tailed)	Literasi	.508	.580	.502	1.000
	Minat Menabung	.	.000	.000	.000
	Persepsi	.000	.	.000	.000
	Edukasi	.000	.000	.	.000
	Literasi	.000	.000	.000	.
N	Minat Menabung	80	80	80	80
	Persepsi	80	80	80	80
	Edukasi	80	80	80	80
	Literasi	80	80	80	80

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi, Edukasi, Persepsi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.592 ^a	.350	.324	3.95463	1.971

a. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat Menabung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640.314	3	213.438	13.648	.000 ^b
	Residual	1188.573	76	15.639		
	Total	1828.887	79			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi, Edukasi, Persepsi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.703	3.449			3.393	.001		
	Persepsi	.315	.127	.322		2.485	.015	.510	1.961
	Edukasi	.061	.089	.084		.690	.492	.575	1.740
	Literasi	.229	.095	.279		2.397	.019	.633	1.581

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Persepsi	Edukasi	Literasi
1	1	3.958	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.021	13.857	.25	.00	.72	.2

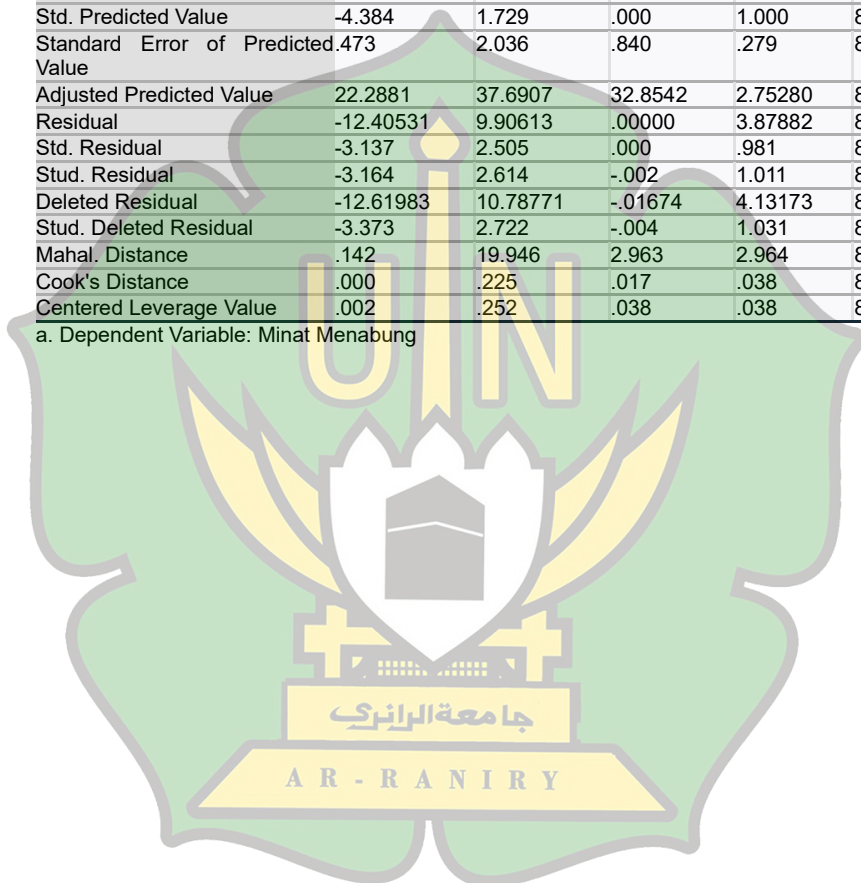
3	.015	16.057	.26	.01	.06	.88
4	.006	24.920	.48	.99	.21	.09

a. Dependent Variable: Minat Menabung

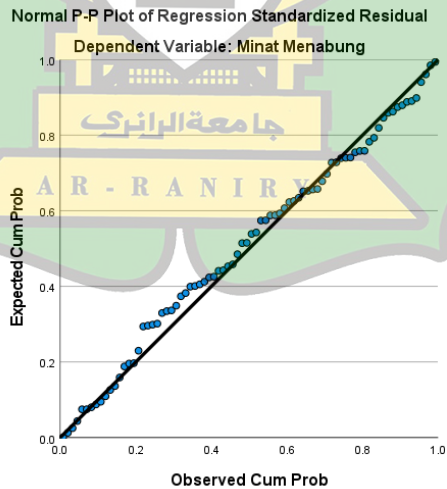
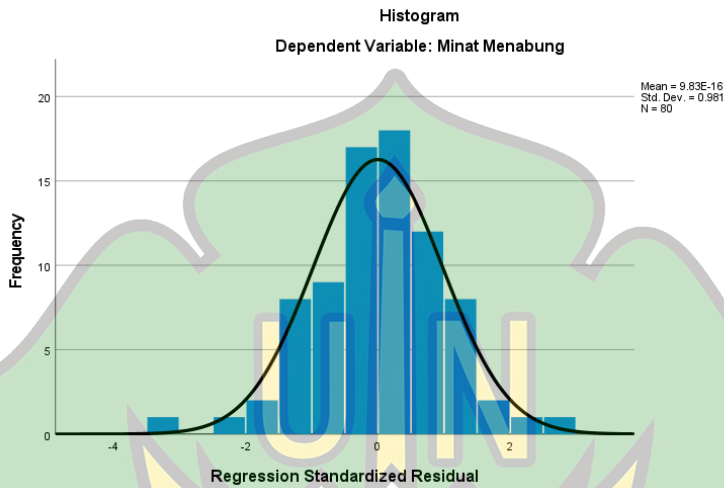
Residuals Statistics^a

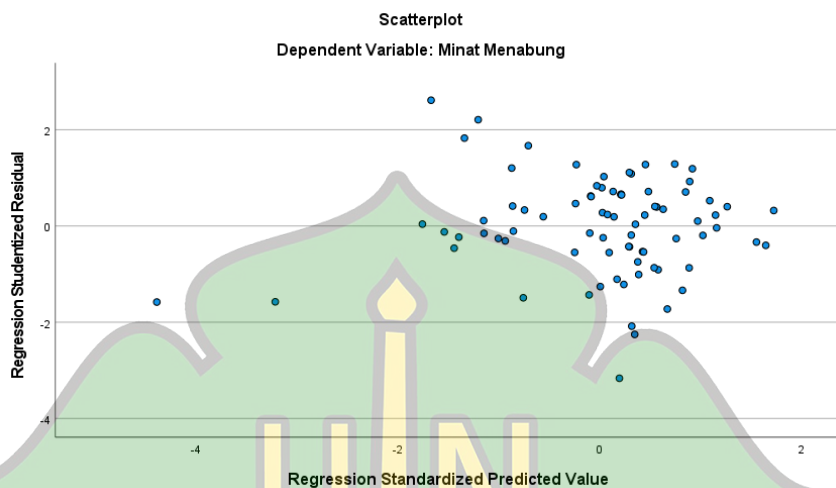
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	20.3569	37.7601	32.8375	2.84697	80
Std. Predicted Value	-4.384	1.729	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.473	2.036	.840	.279	80
Adjusted Predicted Value	22.2881	37.6907	32.8542	2.75280	80
Residual	-12.40531	9.90613	.00000	3.87882	80
Std. Residual	-3.137	2.505	.000	.981	80
Stud. Residual	-3.164	2.614	-.002	1.011	80
Deleted Residual	-12.61983	10.78771	-.01674	4.13173	80
Stud. Deleted Residual	-3.373	2.722	-.004	1.031	80
Mahal. Distance	.142	19.946	2.963	2.964	80
Cook's Distance	.000	.225	.017	.038	80
Centered Leverage Value	.002	.252	.038	.038	80

a. Dependent Variable: Minat Menabung



Lampiran 06. Charts





Lampiran 07. NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.87881839
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.050
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)^e Sig.		.267
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.256
	Upper Bound	.278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 8. R Tabel

Df=80-2=78 jadi r Tabel sebesar 0,219.

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,3440	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322

34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,3810	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,3760	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,3160	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,3120	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724

74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568



Lampiran 9. t Tabel
Df=n-k-1 = 80-3-1=76 jadi t Tabel sebesar 1,992

Titik Persentase Distribusi t (Df = 1–40)

df	P r	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,3088
2		0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3		0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4		0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5		0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6		0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7		0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8		0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9		0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10		0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11		0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12		0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13		0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14		0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15		0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16		0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17		0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18		0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19		0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20		0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21		0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22		0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23		0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24		0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25		0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019
26		0,68404	1,31497	1,70562	2,05553	2,47863	2,77871	3,43500
27		0,68368	1,31370	1,70329	2,05183	2,47266	2,77068	3,42103
28		0,68335	1,31253	1,70113	2,04841	2,46714	2,76326	3,40816
29		0,68304	1,31143	1,69913	2,04523	2,46202	2,75639	3,39624
30		0,68276	1,31042	1,69726	2,04227	2,45726	2,75000	3,38518
31		0,68249	1,30946	1,69552	2,03951	2,45282	2,74404	3,37490
32		0,68223	1,30857	1,69389	2,03693	2,44868	2,73848	3,36531
33		0,68200	1,30774	1,69236	2,03452	2,44479	2,73328	3,35634
34		0,68177	1,30695	1,69092	2,03224	2,44115	2,72839	3,34793
35		0,68156	1,30621	1,68957	2,03011	2,43772	2,72381	3,34005
36		0,68137	1,30551	1,68830	2,02809	2,43449	2,71948	3,33262
37		0,68118	1,30485	1,68709	2,02619	2,43145	2,71541	3,32563

38	0,68100	1,30423	1,68595	2,02439	2,42857	2,71156	3,31903
39	0,68083	1,30364	1,68488	2,02269	2,42584	2,70791	3,31279
40	0,68067	1,30308	1,68385	2,02108	2,42326	2,70446	3,30688



Titik Persentase Distribusi T (Df = 41 – 80)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41		0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,42080	2,70118	3,30127
42		0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43		0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,69510	3,29089
44		0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45		0,67998	1,30065	1,67943	2,01410	2,41212	2,68959	3,28148
46		0,67986	1,30023	1,67866	2,01290	2,41019	2,68701	3,27710
47		0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48		0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,68220	3,26891
49		0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50		0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141
51		0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52		0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53		0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54		0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55		0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56		0,67890	1,29685	1,67252	2,00324	2,39480	2,66651	3,24226
57		0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58		0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,23680
59		0,67867	1,29607	1,67109	2,00100	2,39123	2,66176	3,23421
60		0,67860	1,29582	1,67065	2,00030	2,39012	2,66028	3,23171
61		0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,22930
62		0,67847	1,29536	1,66980	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63		0,67840	1,29513	1,66940	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64		0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65		0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,38510	2,65360	3,22041
66		0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837
67		0,67817	1,29432	1,66792	1,99601	2,38330	2,65122	3,21639
68		0,67811	1,29413	1,66757	1,99547	2,38245	2,65008	3,21446
69		0,67806	1,29394	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898	3,21260
70		0,67801	1,29376	1,66691	1,99444	2,38081	2,64790	3,21079
71		0,67796	1,29359	1,66660	1,99394	2,38002	2,64686	3,20903
72		0,67791	1,29342	1,66629	1,99346	2,37926	2,64585	3,20733
73		0,67787	1,29326	1,66600	1,99300	2,37852	2,64487	3,20567

74	0,67782	1,29310	1,66571	1,99254	2,37780	2,64391	3,20406
75	0,67778	1,29294	1,66543	1,99210	2,37710	2,64298	3,20249
76	0,67773	1,29279	1,66515	1,99167	2,37642	2,64208	3,20096
77	0,67769	1,29264	1,66488	1,99125	2,37576	2,64120	3,19948
78	0,67765	1,29250	1,66462	1,99085	2,37511	2,64034	3,19804
79	0,67761	1,29236	1,66437	1,99045	2,37448	2,63950	3,19663
80	0,67757	1,29222	1,66412	1,99006	2,37387	2,63869	3,19526



Lampiran 10. f Tabel

DF=76 F Tabel sebesar = 2,725

$\alpha =$ 0,05	d							
df 2	df 1	df 1	df 1	df 1	df 1	df 1	df 1	df 1
1	161, 448	199, 500	215, 707	224,5 83	230, 162	233, 986	236, 768	238, 883
2	18,5	19,0	19,1	19,	19,2	19,3	19,3	19,3
3	10,1	9,55	9,27	9,	9,0	8,94	8,8	8,8
4	7,70	6,94	6,59	6,	6,2	6,16	6,0	6,0
5	6,60	5,78	5,40	5,	5,0	4,95	4,8	4,8
6	5,98	5,14	4,75	4,	4,3	4,28	4,2	4,1
7	5,59	4,73	4,34	4,	3,9	3,86	3,7	3,7
8	5,31	4,45	4,06	3,	3,6	3,58	3,5	3,4
9	5,11	4,25	3,86	3,	3,4	3,37	3,2	3,2
1	4,96	4,10	3,70	3,	3,3	3,21	3,1	3,0
1	4,84	3,98	3,58	3,	3,2	3,09	3,0	2,9
1	4,74	3,88	3,49	3,	3,1	2,99	2,9	2,8
1	4,66	3,80	3,41	3,	3,0	2,91	2,8	2,7
1	4,60	3,73	3,34	3,	2,9	2,84	2,7	2,6
1	4,54	3,68	3,28	3,	2,9	2,79	2,7	2,6
1	4,49	3,63	3,23	3,	2,8	2,74	2,6	2,5
1	4,45	3,59	3,19	2,	2,8	2,69	2,6	2,5
1	4,41	3,55	3,16	2,	2,7	2,66	2,5	2,5
1	4,38	3,52	3,12	2,	2,7	2,62	2,5	2,4
2	4,35	3,49	3,09	2,	2,7	2,59	2,5	2,4
2	4,32	3,46	3,07	2,	2,6	2,57	2,4	2,4
2	4,30	3,44	3,04	2,	2,6	2,54	2,4	2,3
2	4,27	3,42	3,02	2,	2,6	2,52	2,4	2,3
2	4,26	3,40	3,00	2,	2,6	2,50	2,4	2,3
2	4,24	3,38	2,99	2,	2,6	2,49	2,4	2,3
2	4,22	3,36	2,97	2,	2,5	2,47	2,3	2,3
2	4,21	3,35	2,96	2,	2,5	2,45	2,3	2,3
2	4,19	3,34	2,94	2,	2,5	2,44	2,3	2,2
2	4,18	3,32	2,93	2,	2,5	2,43	2,3	2,2
3	4,17	3,31	2,92	2,	2,5	2,42	2,3	2,2
3	4,16	3,30	2,91	2,	2,5	2,40	2,3	2,2
3	4,14	3,29	2,90	2,	2,5	2,39	2,3	2,2
3	4,13	3,28	2,89	2,	2,5	2,38	2,3	2,2
3	4,13	3,27	2,88	2,	2,4	2,38	2,2	2,2
3	4,12	3,26	2,87	2,	2,4	2,37	2,2	2,2

3	4,11	3,25	2,86	2,	2,4	2,36	2,2	2,2
3	4,10	3,25	2,85	2,	2,4	2,35	2,2	2,2
3	4,09	3,24	2,85	2,	2,4	2,34	2,2	2,1
3	4,09	3,23	2,84	2,	2,4	2,34	2,2	2,1
4	4,08	3,23	2,83	2,	2,4	2,33	2,2	2,1
4	4,07	3,22	2,83	2,	2,4	2,33	2,2	2,1
4	4,07	3,22	2,82	2,	2,4	2,32	2,2	2,1
4	4,06	3,21	2,82	2,	2,4	2,31	2,2	2,1
4	4,06	3,20	2,81	2,	2,4	2,31	2,2	2,1
4	4,05	3,20	2,81	2,	2,4	2,30	2,2	2,1
4	4,05	3,20	2,80	2,	2,4	2,30	2,2	2,1
4	4,04	3,19	2,80	2,	2,4	2,29	2,2	2,1
4	4,04	3,19	2,79	2,	2,4	2,29	2,2	2,1
4	4,03	3,18	2,79	2,	2,4	2,29	2,2	2,1
5	4,03	3,18	2,79	2,	2,4	2,28	2,1	2,1
5	4,03	3,17	2,78	2,	2,3	2,28	2,1	2,1
5	4,02	3,17	2,78	2,	2,3	2,27	2,1	2,1
5	4,02	3,17	2,77	2,	2,3	2,27	2,1	2,11
5	4,02	3,16	2,77	2,	2,3	2,27	2,1	2,11
5	4,01	3,16	2,77	2,	2,3	2,26	2,1	2,11
5	4,01	3,16	2,76	2,	2,3	2,26	2,1	2,1
5	4,01	3,15	2,76	2,	2,3	2,26	2,1	2,1
5	4,00	3,15	2,76	2,	2,3	2,26	2,1	2,1
5	4,00	3,15	2,76	2,	2,3	2,25	2,1	2,1
6	4,00	3,15	2,75	2,	2,3	2,25	2,1	2,0
6	3,99	3,14	2,75	2,	2,3	2,25	2,1	2,0
6	3,99	3,14	2,75	2,	2,3	2,24	2,1	2,0
6	3,99	3,14	2,74	2,	2,3	2,24	2,1	2,0
6	3,98	3,13	2,74	2,	2,3	2,24	2,1	2,0
6	3,98	3,13	2,74	2,	2,3	2,23	2,1	2,0
6	3,98	3,13	2,74	2,	2,3	2,23	2,1	2,0
6	3,98	3,13	2,74	2,	2,3	2,23	2,1	2,0
6	3,98	3,13	2,73	2,	2,3	2,23	2,1	2,0
7	3,97	3,12	2,73	2,	2,3	2,23	2,1	2,0
7	3,97	3,12	2,73	2,	2,3	2,22	2,1	2,0
7	3,97	3,12	2,73	2,	2,3	2,22	2,1	2,0
7	3,97	3,12	2,72	2,	2,3	2,22	2,1	2,0
7	3,96	3,11	2,72	2,	2,3	2,22	2,1	2,0
7	3,96	3,11	2,72	2,	2,3	2,22	2,1	2,0
7	3,96	3,11	2,72	2,	2,3	2,21	2,1	2,0
7	3,96	3,11	2,72	2,	2,3	2,21	2,1	2,0
8	3,96	3,11	2,71	2,	2,3	2,21	2,1	2,0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Qausar
Nim : 210603070
Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh, 27 November 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Cinta Kasih Barat 3, no 20, Panteiriek,
Lueng Bata
Email : aqausar56@gmail.com

Riwayat Hidup

SD : Min 2 Banda Aceh
SMP : SMP Dayah Terpadu Inshafuddin
SMA : SMA Dayah Terpadu Inshafuddin
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : M. Yusuf
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Almh (Siti Fatimah M.nur)
Perkerjaan : -
Alamat Orang Tua : Cinta Kasih Barat 3, no 20, Panteiriek,
Lueng Bata

A R - R A N I R Y